

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I**  
**DI PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL**  
**(P2PNFI) REGIONAL II SEMARANG**



Disusun oleh:

<b>Ketua Kelompok</b>	: Nararia Utama Putra	1201409009
<b>Anggota Kelompok</b>	: Asta Takdira	1201409008
	Hanik Khaeratun Nisak	1201409015
	Dedy Charisma	1201409026
	Galih Pratama Nuranto	1201409029
	Ika Rizqi Meilya	1201409031
	Pandu Yoda Aneke W	1201409037

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 tepat waktu yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah. Selama pelaksanaan PPL di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Ade Kusmiadi, M.Pd., selaku Kepala P2PNFI Regional II Semarang
4. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd., selaku koordinator guru pamong di P2PNFI Regional II Semarang
5. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Si, selaku dosen pembimbing di P2PNFI Regional II Semarang
6. Dr. Fakhrudin, M.Pd., selaku dosen pembimbing sekaligus selaku koordinator dosen pembimbing di P2PNFI Regional II Semarang.
7. Segenap pamong belajar dan segenap staf terkait di P2PNFI Regional II Semarang
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 1 yang penulis sajikan masih sangat sederhana sehingga isi dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Dan penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan .....	2
3. Manfaat .....	2
BAB 2 HASIL PENGAMATAN .....	3
1. Keadaan Fisik.....	3
2. Keadaan Lingkungan.....	3
3. Fasilitas .....	4
4. Penggunaan Instansi Lembaga .....	7
5. Keadaan Pegawai.....	8
6. Interaksi Sosial .....	9
7. Tata Tertib .....	11
8. Pengelolaan dan Administrasi.....	11
BAB 3 PENUTUP .....	13
1. Simpulan .....	13
2. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing An. Kepala P2PNFI Regional II Semarang



Dr. Fakhruddin, M.Pd  
NIP.195604271986031001



An. Kepala P2PNFI Regional II Semarang

Sri Ujjani Lies P. M.Si  
NIP. 1961066251982032001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Struktur Organisasi P2PNFI Regional II Semarang
2. Struktur Organisasi Bagian Umum / TU
3. Daftar Nama Kepegawaian P2PNFI Regional II Semarang Tahun 2012
4. Program Target Capaian P2PNFI Regional II Semarang Tahun 2012
5. Tugas Pokok Fungsi dan Program Kerja Masing-masing Seksi dan Litbang P2PNFI Regional II Semarang Tahun 2012
  - a. Seksi Pengembangan Program
  - b. Seksi Informasi dan Kerja
  - c. Seksi Fasilitasi Sumber Daya
  - d. Seksi Fasilitasi Sarana dan prasarana
  - e. Litbang KURSUS
  - f. Litbang DIKMAS
  - g. Litbang PTK
  - h. Litbang PAUD
6. Laboratorium / Labsite P2PNFI Regional II Semarang
7. Jadwal kegiatan mahasiswa PPL 1 P2PNFI Regional II Semarang
8. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Hal ini dituangkan dalam ketetapan yang tercantum di dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1983 yaitu “meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesehatan seluruh rakyat Indonesia yang adil dan merata serta meletakkan dasar yang semakin kokoh untuk membangun berikutnya”. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

P2PNFI Regional II Semarang sebagai salah satu lembaga pusat pengembangan pendidikan nonformal dan informal, memiliki visi “ Bersama Membangun Pelayanan Prima dan Pengembangan Model Inovatif Tahun 2020” memberikan inspirasi dan spirit bagi semua keluarga P2PNFI Regional II Semarang untuk berkarya produktif dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat dan stakeholders terkait, khususnya dalam menciptakan model-model layanan kebaruan yang penuh partisipasi dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal dan pendidikan informal masyarakat Indonesia.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan yang salah satunya memiliki Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sebagai salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan mempersiapkan dan memfasilitasi sumber daya manusia / mahasiswa untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi dasar, kemauan, dan pengalaman sangat berperan penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu bagian dari program studi untuk mahasiswa dalam upaya untuk mengabdikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama 6 semester yaitu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa dapat mengerti serta memahami bagaimana caranya untuk menjadi seorang tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, sekaligus mahasiswa dapat menimba ilmu dari Pengalaman Praktik Lapangan tersebut dimana pengalaman tersebut belum pernah didapatkan di bangku kuliah.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di P2PNFI Regional II Semarang adalah sebagai berikut :

### 1) Tujuan Umum

- 1.1 Memberikan kesempatan bagi mahasiswa PLS untuk memperoleh pengalaman dalam mengaplikasi teori pengalaman kegiatan pengembangan PNF.
- 1.2 Meningkatkan kompetensi personal, kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial mahasiswa.
- 1.3 Mendorong mahasiswa PLS UNNES untuk senantiasa mawas diri atas kegiatan profesional sebagai tolak ukur peningkatan kemampuan
- 1.4 Memberikan pengalaman yang nyata sebagai usaha meningkatkan ketrampilan mengelola kegiatan pengembangan model-model inovatif pembelajaran pendidikan nonformal dan informal.

### 2) Tujuan Khusus

- 1.1 Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Masyarakat
- 1.2 Sebagai proses pembelajaran kepada Mahasiswa dalam mempraktekkan sejumlah teori yang telah diterima selama perkuliahan secara langsung.
- 1.3 Sebagai proses pendewasaan mahasiswa dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku secara realitas dan mempunyai semangat yang tinggi untuk memberikan pengabdian yang terbaik untuk lembaga P2PNFI Regional II Semarang.

## **C. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

- 1.1 Mahasiswa mampu berinteraksi langsung dengan semua staf pegawai dan masyarakat di lingkungan P2PNFI Regional II Semarang
- 1.2 Mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama masa perkuliahan
- 1.3 Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan program-program ke-PLS an
- 1.4 Mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dan nyata tentang keadaan sasaran PNF yang sebenarnya di lapangan.

## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

#### A. Keadaan Fisik P2PNFI Regional II Semarang

Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang berlokasi di Jalan Diponegoro 250 Ungaran, Semarang. P2PNFI Regional II Semarang mempunyai kondisi fisik yang sangat baik. P2PNFI dahulunya bernama Balai Dikmas berdiri sejak tahun 1980 mengalami beberapa perubahan nama hingga ditetapkan menjadi PP PAUDNI. P2PNFI Regional II Semarang memiliki luas tanah 14.763 m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan tanah atas nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. Kondisi bangunan P2PNFI Regional II Semarang memenuhi syarat serta memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan telah memiliki standar ISO 9001:2008 hingga sekarang. Adapun sarana prasarana yang ada di P2PNFI Regional II Semarang antara lain sebagai berikut:

1. Gedung Kantor Utama	13. Ruang Belajar VIP
2. Gedung Matoa Loka	14. Ruang Kelas
3. Gedung Arsip	15. Guest house
4. Laboratoriun APE	16. Wisma Tamu
5. Laboratorium Kursus	17. Fitness Center
6. Kelompok Bermain “Anak Cerdas”	18. Lapangan tenis dan bulu tangkis
7. TPA “Amanda”	19. Perpustakaan
8. Asrama	20. Mushola
9. Ruang makan	21. Lahan Parkir
10. Ruang pertemuan Hall	22. Home Theater
11. Aula pertemuan 2 lantai	23. RB3 Tanggap Bencana
12. ATM BRI	24. Toilet, dapur, dan kantin

#### B. Keadaan Lingkungan P2PNFI Regional II Semarang

P2PNFI Regional II Semarang berlokasi di pusat Kota Semarang, menghadap kearah Barat. Secara administratif sebelah Utara, Selatan, dan Timur P2PNFI berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya Semarang - Solo. Kondisi lingkungan P2PNFI secara umum baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu sebagai berikut:

#### 1) Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di P2PNFI Regional II Semarang baik. Karena di P2PNFI Regional II Semarang memiliki petugas kebersihan di setiap lini gedung ruang seksi dan masing-masing sub bidang. Para pegawai dan staf anggota juga telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam menciptakan lingkungan yang bersih dalam instansi P2PNFI.

#### 2) Tingkat Kebisingan

Kondisi di sekitar P2PNFI Regional II Semarang meskipun berbatasan langsung dengan Jalan Raya Semarang - Solo namun tidak mengganggu aktivitas kerja karyawannya karena desain bangunan P2PNFI Regional II Semarang menjorok ke dalam.

#### 3) Sanitasi

Pada umumnya setiap ruangan di P2PNFI terdapat ventilasi dan jendela. Air Conditioner (AC) digunakan hampir pada setiap ruang yang ada di P2PNFI. Kamar mandi / toilet hampir ada dalam setiap ruangan (kamar mandi dalam). Sanitasi pembuangan di selokan lancar.

#### 4) Jalan Penghubung P2PNFI Regional II Semarang

Jalan penghubung menuju ke P2PNFI Regional II Semarang tergolong baik, karena letak P2PNFI Regional II Semarang berada di pinggir Jalan Raya Semarang - solo, menjadikan P2PNFI Regional II Semarang sangat strategis dan mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan angkutan umum.

#### 5) Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar P2PNFI Regional II Semarang mayoritas terdiri dari perumahan penduduk mengingat lokasinya yang berbatasan langsung dengan perumahan penduduk dan dekat dengan jalan raya, kantor-kantor lembaga pemerintah, dekat dengan sekolah dasar negeri, dan rumah sakit sehingga selalu ramai oleh masyarakat yang mempunyai aktivitas di daerah P2PNFI. Setiap tahunnya P2PNFI tidak ketinggalan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu dengan membagikan uang dan sembako saat menjelang bulan puasa tiba.

### **C. Fasilitas P2PNFI Regional II Semarang**

#### 1) Gedung Kantor Utama

Gedung kantor utama P2PNFI Regional II Semarang terdiri dari dua lantai. Lantai pertama di dalamnya terdapat ruang kepala yang letaknya bersebelahan dengan ruangan administrasi persuratan. Di dalam ruangan Kepala P2PNFI Regional II Semarang terdapat meeting room dan kamar mandi dalam. Di dalam ruang Kepala P2PNFI Regional II

Semarang dilengkapi juga dengan fasilitas lain seperti komputer, print, tv, mesin fotokopi, telepon, mesin faks, dan dispenser. Selain itu di kantor utama juga mencakup ruang Kepala Administrasi Umum (TU) yang terdiri dari 5 ruang sub bagian tata usaha antara lain : a) ruang bagian persuratan, b) ruang bagian keuangan, c) ruang bagian kepegawaian, d) ruang bagian perlengkapan, e) ruang bagian rumah tangga, dan f) ruang bagian informasi. Juga terdapat sofa tunggu tamu yang dilengkapi dengan TV flat serta toilet untuk pria dan wanita. Di lantai dua gedung utama P2PNFI terdapat ruang sidang pamong, ruang seksi program, dan ruang seksi fasilitas SDM. Sistem absensi di gedung utama kantor P2PNFI sangat canggih yakni menggunakan *face ID*, dan di halaman utamanya terdapat lapangan parkir, ATM BRI, lapangan tenis dan lapangan bulutangkis.

## 2) Gedung Matoa Loka

Gedung Matoa Loka P2PNFI Regional II Semarang terdiri dari dua lantai, lantai pertama digunakan untuk ruang kantor PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan laboratorium APE (Alat Permainan Edukatif). Di dalam laboratorium APE terdapat berbagai macam mainan edukatif sekolah yang di jual untuk umum. Pada lantai dua digunakan untuk ruang kantor PAUD dan DIKMAS. Setiap ruang kantor di Gedung Matoa Loka memiliki fasilitas lengkap dan baik, dari mulai komputer, print, mesin faks, dispenser, telephone, mesin fotocopy, pintu sensor, dapur, dan toilet dengan kualitas baik.

## 3) Laboratorium Kursus

Laboratorium Kursus P2PNFI Regional II Semarang terdiri dari dua lantai. Lantai pertama terdapat ruang informasi pendaftaran, ruang kantor litbang kursus, 4 kelas ruangan, yaitu kelas Paket B, kelas Paket C, dan satu ruang keaksaraan lengkap dengan fasilitas di dalamnya kursi, meja, whiteboard, LCD, Layar LCD. Di lantai satu juga terdapat dapur dan toilet.

Pada lantai dua gedung kursus terdapat ruang RB3 tanggap bencana lengkap dengan kursi, meja, miniatur-miniatur bencana alam, layar proyektor besar, dan perpustakaan mini berisi buku-buku yang berhubungan dengan bencana alam. Selain itu juga terdapat ruang fitness centre lengkap dengan alat-alat fitnessnya, ruang garment lengkap dengan peralatan mesin jahit, mesin juki, mesin bordir, dan lain-lain yang dibuka untuk umum bagi masyarakat yang ingin mengikuti kursus garment. Juga terdapat aula pertemuan kapasitas 200 orang lengkap dengan sound system, LCD, layar proyektor, hotspot area.

## 4) Kelompok Bermain “Anak Cerdas”

Gedung Kelompok Bermain “Anak Cerdas” P2PNFI didirikan 3 lantai pada lahan seluas 800 m dengan luas bangunan 420 m. Adapun sarana prasarana yang terdapat di dalamnya

yaitu enam ruang belajar sentra dengan kualitas baik, ruang perpustakaan pendidik, perpustakaan anak, kolam renang, ruang konsultasi, ruang kesehatan, ruang tamu, ruang guru dan administrasi, ruang multimedia, WC dan kamar mandi, serta ruang tunggu pengantar. Fasilitas yang dimiliki KB “Anak Cerdas” antara lain komputer, TV, Tape recorder, DVD dan VCD player, Sound system, papan pengumuman, peralatan outdoor, keyboard, APE dalam dan APE luar seperti Play Ground, prosotan dengan jembatan, bola dunia, ayunan, jungkat-jungkit, dll.

#### 5) TPA “Amanda”

Gedung TPA “Amanda” terdiri dari enam kamar yang meliputi dua ruang pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai sentra yaitu sentra balok dan sentra main peran, dua kamar tidur yang terdiri dari kamar tidur untuk anak laki-laki dan perempuan, ruang makan yang dilengkapi dengan peralatan makan, dua kamar mandi dan dapur yang dilengkapi peralatan masak. Di TPA “Amanda” juga dilengkapi dengan arena bermain di dalam dan di luar ruangan. Di lantai dua TPA “Amanda” digunakan sebagai gedung arsip P2PNFI.

#### 6) Asrama / Guest House

Asrama / Guest House di P2PNFI Regional II Semarang memiliki kamar berkapasitas 200 orang dilengkapi springbed, kamar mandi dalam, air hangat, dan AC. Asrama ini juga memiliki 4 guest house dan wisma tamu untuk tempat transit fasilitator dan panitia. Asrama P2PNFI digunakan secara pribadi oleh lembaga untuk menerima tamu dari luar kota yang menginap, dan disewakan untuk umum.

#### 7) Ruang Makan

Ruang makan yang terdapat di P2PNFI Regional II Semarang berkapasitas 200 orang, didalamnya terdapat peralatan makan seperti meja dan kursi lengkap dengan peralatan untuk jamuan makan prasmanan.

#### 8) Ruang Pertemuan Hall / Wahana Loka

Ruang pertemuan Hall P2PNFI Regional II Semarang digunakan secara pribadi instansi dan disewakan untuk umum. Kapasitas Hall pertemuan 200 orang, lengkap dengan media centre, sound system, LCD, layar proyektor, dan jaringan internet.

#### 9) Perpustakaan / Pustaka Loka

Perpustakaan P2PNFI Regional II Semarang memiliki beberapa koleksi buku mengenai pengetahuan PAUD, modul-modul pembelajaran Kesetaraan, serta buku-buku umum yang digunakan sebagai wawasan mengenai PNF dan informal. Di perpustakaan P2PNFI juga terdapat buku-buku umum selain PLS yang dapat dipinjamkan ke masyarakat umum sekitar melalui petugas, dan setiap harinya perpustakaan P2PNFI berlangganan koran.

Ruangan perpustakaan P2PNFI dilengkapi dengan TV, Komputer, dan sofa untuk tempat membaca buku.

#### 10) Home Theatre

Home Theatre P2PNFI hampir mirip dengan ruang bioskop. Merupakan ruang belajar VIP dengan kapasitas  $\pm$  50 orang lengkap dengan kursi berundak mirip kursi bioskop. Layar lebar membentang di depan lengkap dengan sound systemnya. Di dalam home theatre tersebut juga tersedia peralatan musik lengkap seperti keyboard, gitar listrik, bass, drum, dll. Selain sebagai ruang belajar, home theatre ini juga dapat digunakan sebagai ruang pertunjukan musik lengkap dengan toilet di dalamnya.

### **D. Penggunaan P2PNFI Regional II Semarang**

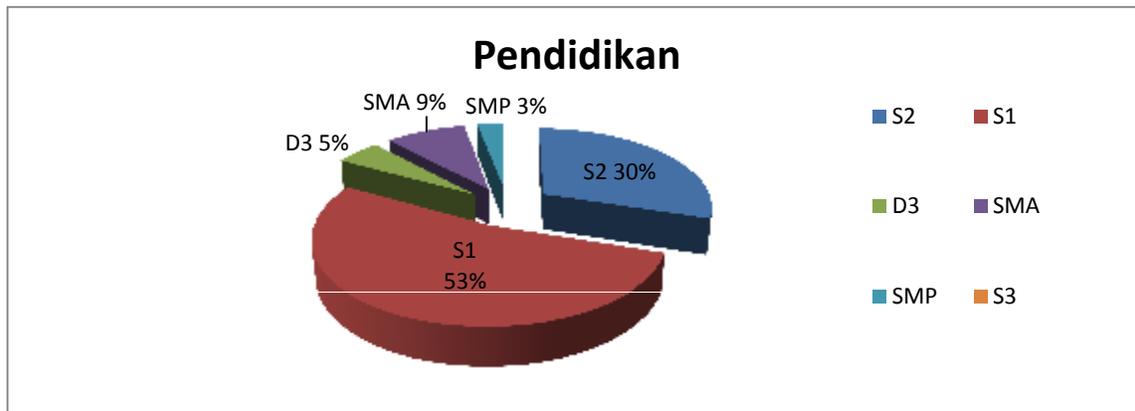
Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang dalam penggunaannya digunakan secara pribadi oleh lembaga P2PNFI. Selain itu P2PNFI juga bermitra baik dalam maupun luar negeri salah satunya dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam hal penyediaan tempat, media, dan dosen yang terkait dengan pembelajaran mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah UNNES khususnya dan bidang pengembangan model dan penelitian pada khususnya. Selain itu P2PNFI juga menjadi tempat pusat pengembangan dan pemanfaatan ICT oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang. Setiap tahunnya P2PNFI menerima mahasiswa PPL dari universitas-universitas seperti UNNES, UNESA, UDINUS, UNDIP, STIE BPD Jateng, dll. Asrama dan ruang pertemuan Hall di P2PNFI juga sering disewakan untuk berbagai kegiatan, misalnya PLPG, Seminar, Diklat, dll. Laboratorium Kursus seperti kursus garment, kursus menjahit, kursus bahasa inggris, dan fitness centre di buka untuk umum. Sedangkan untuk Kelompok Bermain “Anak Cerdas” dan TPA “Amanda” juga dibuka untuk umum bagi para pegawai P2PNFI dan masyarakat luar yang ingin menyekolahkan dan menitipkan anak-anaknya di KB dan TPA milik P2PNFI tersebut.

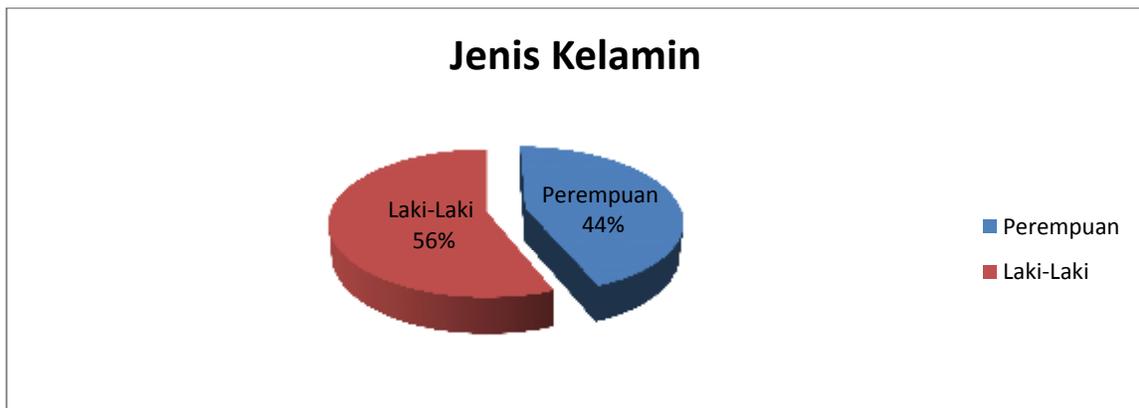
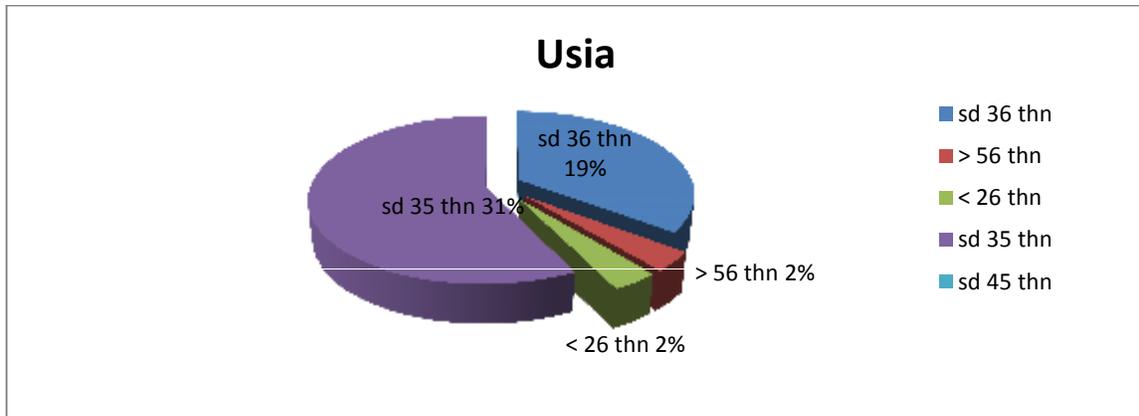
Pembagian jam kerja dilaksanakan sesuai dengan tata tertib dan jadwal yang telah ditentukan oleh P2PNFI. Dan pembagian jam dan jadwal belajar pada kegiatan kursus, kelompok bermain, dan TPA juga menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh masing-masing pengelola program.

### E. Keadaan Pegawai di P2PNFI Regional II Semarang

Jumlah ketenagaan di Instansi lembaga P2PNFI berjumlah 114 orang. Yang terbagi dalam masing-masing tingkatan jabatan dengan kualifikasi pendidikan antara lain :

No.	Jabatan	Pendidikan							Jumlah
		SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3	
1.	Kepala Pusat							1	1
2.	Kepala						5		5
3.	Subbag Tata Usaha	2	1	7	7	16			33
4.	Seksi Pengembangan Program dan Evaluasi			1		6			7
5.	Seksi Fasilitasi Sumber Daya Manusia					2	2		4
6.	Seksi Informasi dan Kerjasama			1		4			5
7.	Seksi Sarana dan Prasarana					6	1		7
8.	Pamong Belajar					27	25		52
Jumlah Total									114





Adapun daftar nama-nama kepegawaian P2PNFI Regional II Semarang Tahun 2012 (Terlampir)

#### F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi di P2PNFI Regional II Semarang adalah sebagai berikut :

- 1) Interaksi antara Kepala P2PNFI Regional II Semarang dengan masing-masing Kepala Bidang dan Kepala Seksi

Hubungan antara Kepala P2PNFI Regional II Semarang dengan masing-masing Kepala Bidang Kepala Seksi secara administratif bersifat vertikal dari atasan kepada bawahan (Top Down). Akan tetapi dalam pengimplementasian kebijakan, Kepala P2PNFI Regional II Semarang dengan masing-masing Kepala Bidang Kepala Seksi bersifat Butom Up. Hubungan komunikasi dan interaksi terjalin dengan baik, terjadi komunikasi dua arah sehingga membuat interaksi diantara mereka menjadi menyatu dan hangat. Adapun jadwal pertemuan rapat yang diagendakan oleh Kepala P2PNFI Regional II Semarang dengan masing-masing Kepala Bidang Kepala Seksi yaitu setiap satu minggu sekali untuk melakukan monitoring dan supervisi program.

2) Interaksi antara Kepala P2PNFI Regional II Semarang dengan staf dan pegawai

Interaksi antara Kepala P2PNFI dengan para staf dan pegawainya bersifat profesional. Para staf dan pegawai selalu membangun kedekatan dan keakraban dengan Kepala P2PNFI meskipun hubungan kerja antara Kepala P2PNFI dengan para staf dan pegawai tidak dibawah langsung oleh Kepala P2PNFI akan tetapi Kepala P2PNFI selalu mengadakan pertemuan rutin setiap 2-3 bulan sekali dengan seluruh staf dan pegawai di instansi tersebut.

3) Interaksi antara Kepala Bagian dan Seksi dengan anggota staf

Hubungan interaksi antar Kepala Bagian dan Seksi dengan para anggota stafnya sangat dekat, para staf dan pegawai merasa mempunyai tanggung jawab dan tujuan yang sama dalam memajukan lembaga P2PNFI pada umumnya dan masing-masing Sub Bidang pada khususnya. Tingkatan umur yang berbeda tidak membuat para anggota canggung, akan tetapi saling membantu dalam bekerja.

4) Interaksi antar sesama staf dan pegawai

Meskipun mempunyai latar belakang yang berbeda, interaksi antar sesama staf dan pegawai masing-masing bidang dan seksi dalam kesehariannya sangat baik, dekat, dan kekeluargaan. Dalam melaksanakan pekerjaan para staf dan pegawai saling bertukar pikiran dan saling memberi kritik dan saran demi kemajuan bersama. Karena rasa tanggung jawab yang sama untuk mengembangkan pendidikan nonformal dan informal para staf dan pegawai P2PNFI selalu membangun komunikasi, keterkaitan, kedekatan, serta kenyamanan dalam melaksanakan tugas pokok fungsi pekerjaan masing-masing. Mereka mampu menempatkan diri pada suasana kerja yang kondusif.

5) Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Pada dasarnya hubungan interaksi yang terjalin di P2PNFI Regional II Semarang sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, dan keprofesionalan. Setiap orang yang bergabung di P2PNFI merupakan bagian keluarga besar dari P2PNFI. Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan apel pagi yang diselenggarakan setiap hari, hal tersebut digunakan oleh seorang kepala untuk selalu menginformasikan semua informasi terbaru yang perlu disampaikan kepada seluruh pegawainya. Selain itu juga Apel pagi digunakan sebagai sarana untuk menginformasikan apabila ada diantara anggota keluarga para pegawai yang sedang sakit ataupun meninggal. Hal yang lebih menggambarkan rasa kekeluargaan P2PNFI adalah apel digunakan sebagai sarana untuk menginformasikan apabila ada salah seorang diantara pegawai yang sedang

berulang tahun pada hari itu. Hal tersebut menunjukkan betapa seluruh keluarga besar P2PNFI sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan diantara mereka.

### **G. Pelaksanaan Tata Tertib**

Pelaksanaan tata tertib bagi seluruh keluarga besar P2PNFI Regional II Semarang wajib mentaati seluruh peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan tersebut antara lain :

- a) Peraturan hari aktif kerja P2PNFI Regional II Semarang adalah Senin sampai dengan Jumat.
- b) Peraturan jam kerja P2PNFI Regional II Semarang :
  - Senin – Kamis : Pukul 07.00 - 15.00 WIB
  - Jumat : Pukul 07.00 - 14.00 WIB
- c) Peraturan seragam P2PNFI Regional II Semarang :
  - Senin : PSH
  - Selasa & Rabu : atasan kemeja bebas, sopan dan rapi, bawahan warna gelap
  - Kamis : atasan batik, bawahan warna gelap
  - Jumat : atasan kemeja bebas, sopan dan rapi, bawahan warna gelap

### **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

#### 1) Struktur Organisasi P2PNFI Regional II Semarang

P2PNFI Regional II Semarang memiliki satu kepala sebagai pemegang jabatan tertinggi dengan pangkat pembina utama muda golongan IV/c setara eselon dua. Kemudian dibawah kepala ada Kepala Bagian Umum dengan golongan setara eselon empat. Di bawah kepala, terdapat dua kepala bidang yang masing-masing kepala bidang membawahi dua seksi antara lain Bidang Program dan Informasi terdapat Seksi Pengembangan Program dan Seksi Informasi dan Kerja, sedangkan Bidang Fasilitasi Sumber Daya terdapat Seksi Fasilitasi SDM dan Seksi Fasilitasi Sarana dan Prasarana. Selain itu, dalam struktur organisasi P2PNFI terdapat empat kelompok jabatan fungsional diantaranya : a) Litbang KURSUS, b) Litbang PAUD, c) Litbang PTK, dan d) Litbang DIKMAS. (*Sruktur organisasi terlampir*)

#### 2) Struktur Administrasi P2PNFI Regional II Semarang.

Struktur organisasi administrasi P2PNFI Regional II Semarang terdiri dari Kepala Bagian Umum yang membawahi lima Sub Bagian diantaranya : a) Subbag Persuratan, b)

Subbag Kepegawaian, c) Subbag Perlengkapan, d) Subbag Keuangan, dan e) Subbag Rumah Tangga. *(Struktur organisasi bidang administrasi terlampir).*

3) Jadwal Kegiatan P2PNFI Regional II Semarang

Jadwal kegiatan di P2PNFI Regional II Semarang dirancang menggunakan program tahunan yang sebelumnya telah di susun seluruh program-program dalam satu tahun yang akan dilaksanakan dalam tiap bulannya pada masing-masing Seksi dan Litbang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain berkenaan dengan pengembangan model inovatif pendidikan nonformal dan informal.

*(program target capaian P2PNFI dan rencana kerja masing-masing seksi dan litbang terlampir).*

4) Alat bantu Pembelajaran di P2PNFI Regional II Semarang

Alat bantu pembelajaran di P2PNFI Regional II Semarang menggunakan Labsite dan laboratorium lengkap dengan sarana prasarana dan fasilitas di dalamnya dalam prakteknya. Setiap Litbang masing-masing memiliki beberapa Labsite.

*(Labsite di masing-masing Litbang terlampir).*

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Simpulan**

Melalui kegiatan PPL 1 ini kami dapat menyimpulkan bahwa secara umum baik secara kualitas maupun kuantitas keadaan P2PNFI Regional II Semarang baik. Keadaan lingkungan fisik, sarana prasarana, fasilitas, teknologi pendukung, Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berpengalaman, etos kerja dan budaya kerja dan rasa kekeluargaan yang tinggi senantiasa dipegang teguh oleh seluruh keluarga besar P2PNFI Regional II Semarang. Kerjasama baik dalam maupun luar negeri turut serta dalam diadakan dalam rangka mendukung ketercapaian program dan kualitas program P2PNFI Regional II Semarang. Komitmen bersama membangun masyarakat pembelajar melalui pelayanan prima dan pengembangan model inovatif tahun 2020, memberikan inspirasi dan spirit bagi semua kepegawaian P2PNFI Regional II Semarang untuk berkarya produktif dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat dan stakeholders terkait, khususnya dalam menciptakan model-model layanan kebaruaran yang penuh partisipasi dalam bidang pendidikan nonformal dan informal. Kualitas P2PNFI melalui misinya menyebutkan akuntabilitas kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.8 Tahun 2008 tentang organisasi Tata Kerja Pusat pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal secara garis besar meliputi : perumusan kebijakan teknis, pengkajian dan pengembangan program dan model pendidikan nonformal dan informal, serta fasilitasi pengembangan sumber daya di bidang pendidikan nonformal dan informal di wilayah kerjanya. Sebagai pusat pengembang model-model program PNF dan informal, hingga tahun 2012 P2PNFI telah menciptakan beberapa inovasi-inovasi program terbaru di masing-masing Sub Bidang yang hingga kini menjadi salah satu tuntunan atau panutan percontohan beberapa lembaga lain dalam mengadopsi beberapa model program PNF diantaranya model unggulan masing-masing litbang P2PNFI antara lain: Taman Baca Masyarakat (TBM) Area Publik yang di selenggarakan di RS, Masjid, Pasar, dll., RB3, Model PKBM unggulan berbasis lembaga UKM, Desa Literasi (Litbang DIKMAS). Desa Vokasi, Diklat PLRT, dan terbaru 2013 adalah model Pulau Pasinaon di Karimun Jawa (Litbang KURSUS). Pengembangan Mutu PAUD melalui Konversi, Peningkatan kompetensi tenaga tutor, penilik, dan PAUDNI (Litbang PTK). Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (Litbang PAUD) dan masih banyak model-model inovasi lainnya.

### 3.2 Saran

1. Untuk mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib di lembaga instansi P2PNFI regional II Semarang.
2. Untuk P2PNFI Regional II Semarang diharapkan untuk lebih merata dalam penentuan kebijakan pelaksanaan pengembangan program pendidikan nonformal dan informal di seluruh wilayah kerja P2PNFI regional II Semarang baik di Jateng, DIY, maupun Lampung agar masyarakat lebih merasakan dampak nyata program pendidikan nonformal. Pelayanan prima dan “*ramah*”, kebersihan ruangan, serta perawatan inventaris kantor mohon menjadi perhatian khusus bagi lembaga P2PNFI Regional II Semarang. Dan kegiatan renovasi bangunan hendaknya tidak mengganggu aktivitas kerja para karyawan.
3. Untuk UNNES diharapkan melakukan observasi secara langsung di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengetahui kesiapan tempat PPL mahasiswa. Selain itu mohon buku panduan pedoman PPL UNNES tidak hanya berisi ketentuan-ketentuan untuk mahasiswa-mahasiswi jurusan pendidikan yang melaksanakan PPL di sekolah formal saja, akan tetapi juga kami mahasiswa PLS (sekolah nonformal) diperhatikan, karena hampir seluruh ketentuan susunan laporan baik PPL 1 maupun PPL II semuanya dicontohkan bagi mahasiswa pendidikan di tempat PPL sekolah formal sehingga kami yang PPL di instansi lembaga bukan sekolah merasa kesulitan dalam penyusunan laporan PPL.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nararia Utama Putra  
**NIM** : 1201409009  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di kantor Pusat Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (P2PNFI). P2PNFI atau sekarang yang lebih dikenal dengan PP PAUDNI yang merupakan Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, **Non Formal** dan **Informal** yang beralamat di Jalan Diponegoro 250 Ungaran, Kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan lancar. PP PAUDNI sering disalah artikan dengan pengertian bahwa tempat ini merupakan kantor PAUD non Formal dan PAUD informal. Sehingga praktikan ingin meluruskan terlebih dahulu bahwa pengertian tersebut salah. PP PAUDNI adalah Pusat Pengembangan untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 11 hari dari tanggal 30 Juli 2012 penerjungan sampai 10 Agustus 2012 untuk pelaksanaan observasi sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL 2. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

### 1. Kekuatan dan kelemahan

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan sebuah jurusan yang berbeda dengan jurusan-jurusan pendidikan di Universitas Negeri Semarang lainnya. PLS memiliki arah untuk mengembangkan pendidikan dalam lingkup non formal dan informal. Salah satu hal yang menjadi intisari dari PLS adalah berorientasi untuk membelajarkan masyarakat hingga sepanjang hayat. Salah satu instansi sekaligus pusat dari pengejawantahan dan pengembangan kegiatan-kegiatan PLS adalah P2PNFI atau sekarang lebih dikenal dengan PP PAUDNI. P2PNFI sendiri merupakan pusat dari pengembangan berbagai kegiatan-kegiatan serta program-program PLS di Indonesia. Adapun beberapa hal yang dimiliki oleh P2PNFI terkait dengan kekuatan dan kelemahannya adalah sebagai berikut:

#### **Kekuatan**

Berikut adalah kekuatan yang dimiliki oleh lembaga P2PNFI atau sekarang lebih dikenal dengan PP PAUDNI adalah sebagai berikut:

#### Kedisiplinan dan budaya etos kerja yang tinggi

Setiap komponen masyarakat P2PNFI memiliki kedisiplinan dan budaya etos kerja yang tinggi. Untuk kedisiplinan, kita dapat melihat bahwa setiap pegawai selalu diwajibkan untuk melakukan apel pagi yang mewajibkan setiap pegawai untuk datang tepat waktu sebagai cerminan bahwa P2PNFI sangat menghargai waktu dan sikap disiplin. Selain itu setiap pegawai P2PNFI telah benar-benar profesional pada bidang pekerjaan masing-masing yang pada akhirnya memberikan efek membudayanya etos kerja yang tinggi sebagai bentuk implementasi semboyan P2PNFI sendiri “untuk memberikan layanan prima”.

#### Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh P2PNFI memiliki kualifikasi yang bervariasi dari sekitar 116 pegawai dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dari SMA, S1, S2 hingga S3.

Kerjasama Internal. Struktur kerja P2PNFI terdiri dari kepala, sub TU, sub bidang hingga berbagai litbang. Dalam setiap tim kerja, semua menerapkan standar kerja yang baik sesuai dengan SOP dan ISO. Setiap tim kerja, memiliki kerjasama yang baik pada bidangnya meskipun setiap orang punya kesempatan untuk menonjolkan dirinya masing-masing. Namun, hal tersebut tidak ditunjukkan karena mengingat tentang kinerja dan kerjasama yang baik dari setiap bidang. Apalagi disini dari kepala P2PNFI sendiri selalu melakukan koordinasi dengan setiap ketua tim kerja setiap minggunya dan bahkan setiap dua sampai tiga bulan sekali kepala mengagendakan melakukan interaksi dan komunikasi dengan seluruh

komponen masyarakat. Kerjasama eksternal, P2PNFI bahkan telah melaksanakan kerjasama internasional dengan UNESCO Bangkok, KNIU dan USAID dalam pengembangan kegiatan dan program dalam rangka mendukung tercapainya program dan kualitas program P2PNFI Regional II ini.

#### Prestasi yang dicapai

Tahun 2002 dan 2006 memperoleh piagam penghargaan “Citra Pelayanan Prima”, Tahun Juara 1 Nasional Lomba Karya Nyata PLS, Tahun 2005 mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000, Tahun 2011 hingga sekarang memiliki sertifikat ISO 9001:2008.

#### Sarana dan prasarana

P2PNFI merupakan tempat yang layak menjadi pusat pengembangan pendidikan non formal dan informal karena memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam pengembangan PNFI. Mulai dari berbagai laboratorium kursus, ptk, paud dan dikmas serta fasilitas penunjang lain yang verada di kawasan P2PNFI maupun yang berada di luar P2PNFI.

#### **Kelemahan**

Kelemahan yang dimiliki oleh P2PNFI saat ini adalah proses renovasi yang sedang dikerjakan membuat suasana tempat menjadi kurang kondusif dalam melaksanakan berbagai kegiatan kerja. Selain itu dengan diberlakukannya nama PP PAUDNI sebagai pengganti P2PNFI membuat dan menunjukkan bahwa program-program PAUD menjadi mendapat focus dan porsi yang lebih dari kegiatan litbang lain baik dari segi pendanaan, sarana prasarana dan sebagainya. Padahal sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 seharusnya PAUD terintegrasi dengan pendidikan Non Formal dan dikembangkan secara sama dengan litbang yang lain.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di P2PNFI sangat lengkap untuk menunjang berbagai aktivitas kePLSan, mulai dari gedung kantor utama, gedung Matoa loka, gedung arsip, asrama, ruang makan, ruang pertemuan hasil, aula pertemuan, ruang belajar kursus, ruang belajar VIP, ruang kelas, guest house, wisma tamu, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, lahan parkir, home theater, laboratorium APE, laboratorium kursus, kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, ada di P2PNFI. Cuma sangat disayangkan, masyarakat dan juga khususnya belum maksimal untuk digunakan terutama oleh mahasiswa-mahasiswa PLS yang akan menjadi para PTK PNF nantinya. Padahal dari pihak P2PNFI telah menawarkan kerjasama untuk peningkatan kemampuan mahasiswa PLS dari universitas-universitas disekitarnya. Namun untuk kebersihan dari setiap sarana dan prasarana serta pelayanan masyarakat masih harus lebih ditingkatkan. Dari segi kebersihan masih kurang maksimal dalam perawatan sarana dan prasarananya. Sementara pelayanan terutama terhadap public mesti ditingkatkan terutama untuk mengekskiskan pendidikan non formal dan informal di Indonesia.

#### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

**Kualitas guru pamong** baik koordinator maupun gumong sangat baik, mau mengajari dan memberikan wacana awal kepada kami tentang bidang yang ditekuni. Dan setiap guru pamong dan NST di P2PNFI benar-benar menguasai serta professional pada bidang masing-masing yang digeluti. Karena guru pamong juga, praktikan menjadi semakin tahu tentang dunia PLS. Guru pamong yang membimbing kami rata-rata sudah memiliki masa kerja di atas 10 tahun dan semuanya telah menyelesaikan pendidikan magisternya sehingga menjadikan setiap gumong benar-benar professional dalam menangani litbang baik kursus, paud, dikmas maupun ptk di P2PNFI.

**Kualitas dosen pembimbing** sangat baik, karena beliau dengan sabar mau membimbing kami dan keluhan-keluhan kami terkait PPL dibantu untuk dicarikan solusinya. Walaupun tidak sering bertemu, namun dosen kami terus memantau perkembangan kami lewat sms maupun facebook.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

P2PNFI merupakan pusat pengembangan bukan tempat yang hanya berfokus dengan proses belajar. Namun, memang terdapat beberapa program pendidikan yang proses pembelajarannya berada di wilayah kantor pusat P2PNFI regional 2. Beberapa program seperti PAUD dan kursus berada di kantor pusat. Namun, untuk periode ini kegiatan kursus masih belum berjalan dikarenakan masih dalam berbagai proses perbaikan sarana dan prasarana agar lebih baik lagi. Sementara PAUD proses pembelajarannya sangat baik, dengan didukung fasilitas yang lengkap dan pengajar yang profesional membuat pembelajaran menjadi semakin efektif. Selain itu P2PNFI memiliki berbagai program inovasi unggulan dari setiap litbang seperti halnya PAUD dengan KB Anak cerdas dan TPA Amanda, Kursus dengan desa vokasi yang di kembangkan di Gemawang dan Reksosari, Dikmas yang mengembangkan TBM area public dan PTK yang mengembangkan pengembangan mutu PAUD melalui konversi.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

PPL 1 adalah saat bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesional pengetahuan yang sebelumnya tidak diperoleh di kegiatan kelas bangku perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon PTK PNF benar-benar apa yang selama ini didapat dari bangku kuliah masih kurang memadai dan kurang aplikatif di lapangan. Meskipun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu yang berkaitan dengan PLS serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang memiliki mutu yang baik, Praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

Melalui PPL 1 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru terutama dalam dunia ke PLSan yang tidak kami dapat dalam proses belajar mengajar di bangku kuliah. Sehingga dengan adanya PPL 1 ini praktikan mendapatkan gambaran awal tentang pelaksanaan pengembangan dan berbagai program yang dikembangkan oleh P2PNFI regional 2 dalam dunia ke PLSan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan menjadi bertambah wawasan dan juga mengetahui orientasi awal baik tentang dunia ke PLSan sendiri maupun P2PNFI itu sendiri. Pelaksanaan PPL 1 di P2PNFI sendiri membuat praktikan tersadar bahwa ilmu itu tidak hanya bisa kita ambil dari perkuliahan melainkan ilmu itu bisa kita dapat juga dari setiap langkah kehidupan kita. Praktikan sadar setelah melaksanakan observasi di P2PNFI bahwa hidup adalah untuk belajar dan ketulusan serta profesionalisme adalah suatu hal yang harus dijunjung dalam upaya perbaikan pendidikan untuk negeri ini.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

**Saran untuk jurusan PLS** : P2PNFI telah memberikan persetujuan untuk memfasilitasi sebagai tempat pengembangan keilmuan untuk mahasiswa PLS, mohon untuk dimanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa PLS UNNES.

**Saran untuk UNNES** : Mohon untuk tidak melupakan jurusan PLS dalam upaya memberdayakan masyarakat dan juga pembuatan desa vokasi. Kami mahasiswa PLS menggarap tentang bidang-bidang tersebut karena hal tersebut masuk dalam bidang kami.

**Saran untuk P2PNFI** : P2PNFI disini sebagai sebuah lembaga yang concern dengan berbagai program pendidikan non formal dan informal harusnya lebih banyak melakukan kerjasama dalam melaksanakan implementasi programnya dengan melibatkan jurusan PLS. Mohon lebih banyak melaksanakan kegiatan yang melibatkan kami mahasiswa PLS, kami disini sangat ingin ikut berkontribusi untuk mengekskiskan Pendidikan Non Formal dan Informal. Sekaligus sebagai tempat peningkatan kualifikasi kami sebagai mahasiswa PLS.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Asta Takdira  
**NIM** : 1201409008  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di P2-PNFI Regional II Semarang atau sekarang yang lebih dikenal dengan PP PAUDNI yang merupakan Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, **Non Formal** dan **Informal** yang beralamat di Jalan Diponegoro 250 Ungaran, Kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan lancar. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 dari tanggal 30 juli 2012 sampai 10 agustus 2012 hari untuk pelaksanaan observasi sebagai awal dari PPL 1. Kegiatan dari observasi di PPL 1 dijadikan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan pengembangan model dan program yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal di PP PAUDNI Regional II Semarang. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

### 1. Kekuatan

Pendidikan Luar Sekolah yaitu program layanan pendidikan kepada masyarakat yang diselenggarakan di luar system persekolahan. Sedangkan pendidikan Luar sekolah sebagai spesialisasi keahlian atau profesi yang bersandar paada bangunan pengetahuan teoritik disiplin ilmu. Program layanan pendidikan luar sekolah mencakup semua bentuk pendidikan (pembelajaran terencana) yang diberikan atau berlangsung di luar system persekolahan, apa pun tujuannya, siapapun penyelenggaranya, dan siapapun kelompok sasarannya. Wilayah kerja PP PAUDNI Regional II Semarang meliputi : Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Lampung.

Prestasi PP PAUDNI Regional II Semarang yaitu : Pada tahun 2002 telah memperoleh piagam penghargaan “citra pelayanan prima” dari menteri pendayagunaan aparatur Negara republic Indonesia, Juara 1 nasional lomba karya nyata pls, yaitu pengembangan paud tahun 2003, Pada tahun 2005 telah mendapatkan sertifikat ISO 9001-2000 dari lembaga internasional united register of system Ltd. (URS) yang berkedudukan di London, Pada tahun 2006 telah memperoleh penghargaan piala citra pelayanan prima dari presiden republic Indonesia kategori penyelenggara pendidikan luar sekolah, dan Tahun 2011 hingga sekarang memiliki sertifikat ISO 9001-2008.

#### Kerjasama Luar Negeri :

No	Tahun	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1.	2009	Pengembangan dan pemanfaatan ICT.	Semarang	Kerjasama dengan UNESCO Bangkok

2.	2009-sekarang	Koordinasi pengembangan program-program inovasi pnf.	Jakarta	Kerjasama dengan komisi nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU)
3.	2010	Pengembangan life skill.	Semarang	Kerjasama dengan UNSAID
4.	2011	Asia Pasific Workshop On Equivalency Program	Indonesia	UNESCO Bangkok

Sarana dan prasarana di PP PAUDNI Regional II Semarang secara kuantitas maupun kualitas sangat baik. Program yang sudah terlaksana pada tahun 2012 di PP PAUDNI Regional II Semarang : Litbang PTK : Field Based Training pengelola PKBM, pelatihan pengembangan profesi pamong belajar, PAUD : Orientasi Teknis Pembelajaran PAUD (E-Training), Pelatihan Pendidik PAUD (Tingkat Propinsi), pelatihan tingkat dasar(pendidik paud) angkatan I dan II, DIKMAS: TBM area public dan KURSUS : Desa Vokasi, Pelatihan Pengelola Lembaga PAUDNI.

## 2. Kelemahan

Kelemahan yang dimiliki oleh PP PAUDNI Regional II Semarang sekarang ini yaitu adanya renovasi sarana dan prasarana yang membuat suasana tempat menjadi kurang kondusif dalam melaksanakan berbagai kegiatan kerja. Adapun yang sedang tahap renovasi yaitu : Gedung Kantor dan Ruang Makan

Kebersihan dan perawatan gedung sangat perlu di tingkatkan misalnya papan nama di depan kantor PP PAUDNI masih PNFI serta tulisannya sudah tidak utuh.

## 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di PP PAUDNI Regional II Semarang dapat dikatakan sangat memadai dan nyaman. Luas tanah PP PAUDNI Regional II Semarang 14.739 m2. **BANGUNAN yaitu** : Gedung Kantor, Asrama kapasitas 280 Orang ( Full AC, springbed, kamar mandi dalam ), Ruang Makan kapasitas 200 orang full AC, AULA untuk 400 Orang. ( AC, LCD, Sound System ), Gedung serbaguna untuk 200 Orang 2 Ruang. ( AC, LCD, Sound System ), Ruang Kelas VIP untuk 80 Orang. ( AC, LCD, Soundsystem), Ruang Kelas untuk 20 - 40 Orang. (AC, LCD, Soundsystem), Guest House 3 rumah untuk transit fasilitator, panitia dll ( AC, LCD, Soundsystem ), Free Internet with Hotspot Area, Fitness Center, Lapangan Tenis, Lapangan Bulutangkis, Perpustakaan, lahan Parkir, Home Teather, Mini Market. Kondisi bangunan di PP PAUDNI Regional II Semarang saat ini dapat saya simpulkan setelah melakukan pengamatan PPL 1 dalam kondisi baik.

## 4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Koordinator Guru pamong dan Guru Pamong praktikan adalah pegaawai-pegawai yang memiliki masa kerja yang cukup lama minimal 10 tahun, tingkat pendidikan yang memadai (S2) dan berkompeten merancang, melaksanakan dan mengevaluasi model dan program PAUDNI yang inovatif sesuai dengan potensi lokal. Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Fakhruddin MPd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan dosen yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi

yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PP PAUDNI Regional II Semarang.

#### **5. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.**

PP PAUDNI Regional II Semarang sangat baik dalam pengembangan model dan pembuatan program tentang PAUD, Nonformal Dan Informal. Program yang sudah terlaksana pada tahun 2012 di PP PAUDNI Regional II Semarang : PTK yaitu program Field Based Training pengelola PKBM, pelatihan pengembangan profesi pamong belajar, PAUD yaitu Orientasi Teknis Pembelajaran PAUD (E-Training), Pelatihan Pendidik PAUD (Tingkat Propinsi), pelatihan tingkat dasar(pendidik paud) angkatan I dan II, DIKMAS: TBM area public, KURSUS: Desa Vokasi, Pelatihan Pengelola Lembaga PAUDNI.

#### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Pelaksanaan PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di dalam perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

#### **7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1**

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala , pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di PP PAUDNI Regional II Semarang yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program PLS di PP PAUDNI Regional II Semarang secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di PP PAUDNI Regional II Semarang.

#### **8. Saran Pengembangan bagi PP PAUDNI Regional II Semarang dan Unnes**

Di Lembaga PP PAUDNI Regional II Semarang saran saya yaitu dengan adanya capaian program pada tahun 2012 diharapkan adanya kerjasama antara mahasiswa PLS UNNES dengan PP PAUDNI Regional II Semarang yang nantinya mahasiswa PLS mampu memiliki tambahan wawasan praktikan di luar agenda ppl. Papan nama masih P2PNFI seharusnya PP PAUDNI.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Hanik Khaeratun Nisak  
**NIM** : 1201409015  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang yang beralamat di Jl. Diponegoro 250 Ungaran Semarang dengan baik dan berjalan sesuai harapan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah program wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini diadakan dengan maksud memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan teori – teori yang di dapat pada bangku perguruan tinggi pada kehidupan yang sebenarnya serta untuk memperoleh berbagai macam pengalaman di lapangan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di Pusat Pengembangan Pendidikan Non formal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang yang sekaligus sebagai Instansi dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 12 hari mulai dari tanggal 30 Juli 2012-11 Agustus 2012. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini antara lain meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan lingkungan, keadaan fisik, fasilitas, sarana dan prasarana, penggunaan instansi, keadaan pegawai dan staff, tupoksi dari masing-masing bidang,seksi dan litbang, pelaksanaan tata tertib, pengelolaan dan administrasi, kebijakan, kegiatan, dan program pengembangan pendidikan nonformal dan informal yang dilaksanakan oleh P2PNFI Regional II Semarang. Kegiatan observasi dan orientasi di PPL 1 dapat dijadikan praktikan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan di P2PNFI Regional II Semarang, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan**

#### **a. Kekuatan**

Yang menjadi kekuatan di P2PNFI Regional II Semarang adalah Sarana prasarana yang tersedia sangat lengkap dan telah terstandar ISO 9001:2008 hingga sekarang, memiliki SDM yang handal dan luar biasa baik dari segi kuantitas dan kualitas, kerjasama yang dilaksanakan meliputi kerjasama internal (dalam negeri) dan eksternal (luar negeri), banyaknya prestasi yang diraih oleh P2PNFI selama ini, memiliki etos kerja yang tinggi dalam pengembangan pendidikan nonformal dan informal, model dan program-program yang diselenggarakan selama ini sangat inovatif dalam membantu masyarakat.

#### **b. Kelemahan**

Yang menjadi kelemahan di P2PNFI Regional II Semarang adalah kurangnya kebersihan di dalam kantor maupun lingkungan sekitar kantor, pelayanan yang dilakukan masih perlu diperbaiki karena P2PNFI Regional II Semarang merupakan lembaga yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dalam bersama membangun masyarakat.

## **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di P2PNFI Regional II Semarang dalam penyelenggaraan pengembangan pendidikan nonformal dan informal sudah sangat lengkap dan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di P2PNFI Regional II Semarang telah terstandar ISO 9001:2008 hingga sekarang. Adapun sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di P2PNFI Regional II Semarang antara lain : gedung kantor utama, gedung Matoa Loka, gedung arsip, asrama (kapasitas 200 orang, springbed, kamar mandi dalam), ruang makan (kapasitas 200 orang), ruang pertemuan hall (kapasitas 400 orang), aula pertemuan 2 lantai, ruang belajar kursus (kapasitas 100 orang), ruang belajar VIP (kapasitas 70 orang), ruang kelas (3 ruang/20-40 orang), 4 Guest house (air hangat, kamar mandi dalam, springbed), wisma tamu (3 kamar tidur), fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, lahan parkir, home theater, laboratoriuun APE, laboratorium kursus (menjahit, garment), kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, ruang siaran radio dan Balai Belajar Bersama (RB3) ruang tanggap bencana. Teknologi pendukung yang ada di P2PNFI Regional II Semarang antara lain : ruang pertemuan dilengkapi dengan LCD dan sound sistem, website, jaringan internet, hotspot area, dan media center.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong praktikan merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS terutama di bidang PAUD, beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya pembelajaran anak usia dini. Sehingga sangat pantas jika beliau saat ini menjadi ketua Kelompok Bermain “Anak Cerdas” di P2PNFI Regional II Semarang. Dengan kemampuan, pengalaman yang tidak diragukan lagi dan kepribadian yang cukup baik, maka beliau sangat patut dijadikan sebagai contoh teladan yang baik.

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, mampu membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan yang baik terhadap praktikan selama pelaksanaan PPL 1, sehingga praktikan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dalam melaksanakan PPL di P2PNFI Regional II Semarang.

## **D. Kualitas pembelajaran**

Kualitas pembelajaran yang diterapkan disetiap litbang di lembaga ini sudah baik karena disetiap litbang mempunyai tenaga pendidik yang kompeten dalam merancang, melaksanakan , mengevaluasi model dan program yang inovatif dan sesuai potensi. Memiliki manajemen yang baik yang dimulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan sampai evaluasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran yang ada di lembaga ini. Kualitas pembelajaran yang baik sangat berpengaruh dalam menghasilkan output yang baik. Dan itu menjadi pertimbangan yang besar dalam setiap pembelajaran.

## **E. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat dan menyeluruh. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih masih perlu ditingkatkan lagi. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dapat diaplikasikan, karena situasi yang dihadapi terkadang berbeda dengan teori. Oleh karenanya sebagai praktikan harus selalu aktif dalam melaksanakan PPL di lembaga ini.

Melalui PPL 1 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola program pendidikan luar sekolah.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 :**

Pelaksanaan PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala P2PNFI, ketua dari masing-masing litbang, pamong, staff dan pegawai yang ada di P2PNFI Regional II Semarang yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 1 secara baik dan tepat. Praktikan juga dapat mengetahui tugas, kebijakan, kegiatan, dan program pengembangan pendidikan nonformal dan informal yang dilaksanakan oleh P2PNFI Regional II Semarang secara langsung, sehingga dapat untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di P2PNFI Regional II.

#### **G. Saran pengembangan bagi P2PNFI dan UNNES**

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan memiliki sedikit masukan kepada P2PNFI Regional II Semarang agar meningkatkan kerjasama dengan pihak UNNES dalam menjembatani mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendapatkan pengalaman lapangan yang lebih selain dibangku kuliah terutama dalam bidang akademik.

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan memiliki sedikit masukan kepada UNNES agar dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan hendaknya mahasiswa disiapkan lebih matang, agar PPL dapat berjalan lebih baik., Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah atau instansi lainnya hendaknya memperhatikan kebutuhan serta kuantitas setiap sekolah atau instansi tersebut dan alangkah baiknya jika pihak universitas tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan instansi terkait agar nantinya dapat menyalurkan mahasiswanya yang kompeten dibidangnya dan sasaran yang diharapkan dapat tercapai.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Dedy Charisma**  
**Jurusan/ NIM : Pendidikan Luar Sekolah/ 1201409026**

Puji syukur praktikan ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di P2PNFI Regional II Ungaran yang beralamat Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Jawa Tengah Indonesia Telepon 1 : (024) 6922884 Telepon 2 : (024) 6921187 Fax 1 : (024) 6922884 Fax 2 : (024) 6922884 Email : [bpplsp\\_reg3@yahoo.co.id](mailto:bpplsp_reg3@yahoo.co.id) dengan lancar dan baik hingga disusunnya laporan prakti pengalaman lapangan 1. P2-PNFI Regional II Semarang adalah lembaga UPT Pusat dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal. Departemen Pendidikan Nasional yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 08/2008 tanggal 31 Maret 2008, bertempat di Jalan Diponegoro 250 Ungaran Jawa Tengah dengan wilayah kerja meliputi: Propinsi Jawa Tengah, Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta, Provinsi Lampung.

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 11 hari dari tanggal 30 juli 2012 sampai 11 Agustus untuk pelaksanaan observasi dan orientasi sebagai langkah awal sebelum melaksanakan awal PPL 2. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi dan orientasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di P2PNFI Regional II Ungaran.

### **A. Kekuatan dan kelemahan tempat PPL**

#### **1. Kekuatan**

Program-program pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di P2PNFI Regional II Ungaran mengacu pada pengembangan pendidikan yang menaungi program-program pendidikan luar sekolah yang berada dalam pangkuannya yang meliputi ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja tidak hanya dibekali pengetahuan akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Semua program itu didukung dengan kepemimpinan dari kepala P2PNFI yaitu Dr Ade Koesmiadi, M.Pd memberikan inspirasi dan spirit bagi semua karyawan dan karyawan P2PNFI untuk berkarya produktif dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat dan stakeholders terkait, khususnya dalam menciptakan model-model layanan kebaharuan yang penuh partisipasi dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal dan informal. Serta kekuatan lainnya yaitu setiap hari dilaksanakannya apel pagi, hal ini bertujuan untuk mengkordinasikan setiap pengumuman terupdate, baik dari urusan instansi maupun personal pribadi. Keunggulan lainnya yang dimiliki masing-masing litbang adalah desa Vokasi Gemawang yang dikelola oleh Amin Aroni dan Laboratorium Kursus yang menjadi unggulan Litbang Kursus. TBM Area Public, Balai Belajar Bersama, Rintisan Balai Belajar Bersama, PKBM merupakan program unggulan dari Litbang Dikmas. Litbang PTK memiliki program unggulan yaitu Model Pengembangan Tenaga Pendidik PAUD melalui konversi yang baru-baru ini gencarkan oleh Litbang PTK. Litbang PAUD mempunyai program unggulan yaitu Kelompok Bermain Anak Cerdas dan Tempat Penitipan Anak Amanda.

## **2. Kelemahan**

Disamping kekuatan, perlu dikemukakan di sini bahwa P2PNFI bukan tanpa kelemahan. Kelemahan yang terdapat di P2PNFI ini antara lain: Kurangnya kordinasi antar sebid, karena ruang antar sebid berjauhan, Kurangnya koordinasi disebabkan oleh keragaman dan luasnya program yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Kordinasi pada lembaga-lembaga dibawah naungan P2PNFI yang kurang maksimal, sehingga kurang tercapainya informasi yang perlu dimengerti oleh lembaga-lembaga dibawah naungan P2PNFI karena system yang digunakan dalam penyampaian informasi dilakukan secara online, sedangkan pembinaan yang dilakukan P2PNFI kepada lembaga-lembaga yang dinaungi belum semuanya dapat mengakses internet, terlebih lembaga yang berada pada daerah yang tertinggal. Sehingga perlunya pembinaan dan orientasi teknis terhadap para pengelola lembaga.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di P2PNFI Regional II Ungaran dapat dikatakan sangat memadai. Ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di P2PNFI Regional II Ungaran ini dan sebagian dalam kondisi rehabilitasi. Adapun sarana dan prasarana yang ada di P2PNFI yaitu Gedung kantor utama, gedung matoaloka, gedung arsip, asrama (kapasitas 200 orang, springbed, kamar mandi dalam) ruang makan (kapasitas 200 orang), ruang pertemuan hall, aula pertemuan 2 lantai, ruang belajar kursus, ruang belajar VIP, ruang kelas, 4 guest house untuk transit, wisma tamu, fitness center, lapangan tenis dan bulutangkis, perpustakaan, mushola, lahan parker, home theater, laboratorium APE, Laboratorium kursus, kelompok bermain “anak cerdas”, TPA “Amanda”. Adapun teknologi pendukung yaitu: ruang pertemuan dilengkapi LCD dan sound system, website, jaringan internet, hotspot area, media center.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **1. Kualitas Guru Pamong**

Guru Kordinator praktikan adalah Dra Budi Sri Hastuti, dan 4 guru pamong yaitu Dra Budi Sri Hastuti, M.Pd, Drs. Y.Rudiyono, Suhari Yuwanto, M.Pd, Dra Sri Wahyuni, M.Pd. Guru pamong praktikan adalah Suhari Yuwanto, M.Pd beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS Terutama di bidang Dikmas. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program khususnya dalam melaksanakan perumusan dan kordinasi pelaksanaan kebijakan serta fasilitasi penerapan standar teknis dibidang pendidikan masyarakat Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah, karena pendidikan luar sekolah selalu berhubungan dengan banyak masyarakat dan melalui pendekatan andragogy/pembelajaran orang dewasa.

#### **2. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr Fakhruddin, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok pria yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di P2PNFI Regional II Ungaran.

### **D. Kualitas P2PNFI Regional II Ungaran**

P2PNFI merupakan pusat pengembangan bukan tempat yang hanya berfokus dengan proses belajar.dalam visi P2PNFI yaitu “bersama membangun masyarakat pembelajar kreatif melalui pelayanan prima dan pengembangan model inovatif 2020” hal

ini tercermin pada prestasi yang telah di ukir oleh P2PNFI yaitu: pada tahun 2002 memperoleh piagam penghargaan citra pelayanan prima dari menteri pendayagunaan aparatur Negara republic Indonesia, juara nasional lomba karya Nyata PLS, yaitu pengembangan paud tahun 2003, pada tahun 2005 telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 dari lembaga Internasional United Register of System Ltd, Tahun 2011 hingga sekarang memiliki sertifikat ISO 9001:2008. Hal inilah yang membuktikan bahwa kualitas P2PNFI Regional II Ungaran sangatlah baik, dimana program-program yang diselenggarakan oleh P2PNFI bisa tersalurkan secara tersinergis.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Peranan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL I mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi real di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya. Melalui PPL 1 di P2PNFI praktikan telah melakukan observasi dan orientasi sehingga praktikan mengetahui seluk beluk yang harus dikerjakan di setiap sebid yang ada di P2PNFI, sehingga ketika praktikan telah lulus mampu melaksanakan pengembangan sesuai jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1**

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari pengalaman selama di P2PNFI Regional II Ungaran yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program PLS di P2PNFI Regional II Ungaran secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di P2PNFI Regional II Ungaran.

#### **G. Saran Pengembangan bagi P2PNFI Regional II Ungaran dan Unnes**

##### **1. Saran untuk jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNNES**

Jurusan pendidikan luar sekolah universitas negeri semarang merupakan jurusan yang berkualitas baik dalam mencetak lulusannya, tetapi masukan untuk jurusan bahwa lulusan yang baik tersebut tidak dibarengi outcome/ alumni yang baik artinya masih banyak alumni yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya/ bidangnya. Hal ini karena disaat kuliah mahasiswa PLS kurang pengalaman praktik lapangan, sehingga teori yang dibelajarkan didalam kelas tidak dapat dipalikasikan pada dunia nyata secara baik. untuk menanggulangi hal ini P2PNFI sudah pernah menawarkan kepada PLS-UNNES untuk melakukan kerjasama dalam memfasilitasi para mahasiswa pendidikan luar sekolah yang ingin melakukan pengembangan keilmuannya dengan memanfaatkan life site P2PNFI.

##### **2. Saran Untuk P2PNFI Regional II Ungaran**

Agar program yang dilaksanakan P2PNFI bisa lebih dikembangkan lagi terutama yang berkaitan dengan bidang Teknologi dan informasi (internet), hal ini perlu di adakannya orientasi teknis kepada semua lembaga yang dibina P2PNFI sehingga dalam penyampaian iinformasi lebih cepat dan tepat. Untuk update berita dan pemberitahuan yang ada di web P2PNFI diharapkan lebih lengkap dan terupdate setiap harinya. Sering melibatkan mahasiswa PLS, sehingga nantinya mahasiswa PLS setelah lulus dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Galih Pratama Nuranto  
**NIM** : 1201409029  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah dengan lancar dan baik tanpa haral rintangan apapun. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 11 hari yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 saat penerjunan pertama PPL 1, dan sampai tanggal 10 Agustus 2012 untuk pelaksanaan observasi sebagai awal dari PPL 2. Kegiatan dari observasi di PPL 1 dijadikan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di P2PNFI, beserta komponen-komponen yang ada di P2PNFI. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

### **H. Kekuatan dan Kelemahan**

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain, pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal, yang tidak bisa dijangkau pelayanannya oleh pendidikan formal. Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan pembelajaran tentang life skill yang bisa dikembangkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebihnya dalam PLS seorang Tutor dan Pamong Belajar lebih bisa mendekati diri pada warga belajarnya, sehingga lebih peka akan kebutuhan yang dibutuhkan warga belajar dan mengetahui secara langsung kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran.

### **Kekuatan**

P2PNFI mempunyai ketenagaan yang profesional dan berpengalaman dalam bidang pendidikan nonformal sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya selalu tepat waktu dan berhasil dengan baik, maka dari itu P2PNFI mendapatkan beberapa prestasi dan penghargaan antara lain,

1. Pada tahun 2002 telah memperoleh piagam penghargaan “ **Citra Pelayanan Prima**” dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia.
2. **Juara 1 Nasional Lomba Karya Nyata PLS**, Yaitu “Pengembangan PAUD” tahun 2003
3. Pada tahun 2005 telah mendapatkan sertifikat **ISO 9001:2000** dari lembaga Internasional United Register of System Ltd. (URS) yang berkedudukan di London

4. Pada Tahun 2006 telah memperoleh penghargaan “ **Piala Citra Pelayanan Prima**” dari Presiden Republik Indonesia, kategori Lembaga Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Tahun 2011 hingga sekarang memiliki sertifikat **ISO 9001:2008**

### **Kelemahan**

Saat penerjunan pertama PPL, P2PNFI telah selesai melaksanakan program KURSUS, sehingga kami mahasiswa tidak bisa ikut serta membantu dalam pelaksanaan program kursus, sehingga kami hanya tahu tentang program kursusnya saja tanpa adanya keikutsertaan kami dalam program kursus tersebut.

#### **I. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di P2PNFI sangat lengkap untuk menunjang berbagai aktivitas kePLSan, mulai dari gedung kantor utama, gedung Matoa loka, gedung arsip, asrama, ruang makan, ruang pertemuan hasil, aula pertemuan, ruang belajar kursus, ruang belajar VIP, ruang kelas, guest house, wisma tamu, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, lahan parkir, home theater, laboratorium APE, laboratorium kursus, kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, ada di P2PNFI.

#### **J. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

**Kualitas guru pamong** Sangat baik, karena masing-masing guru pamong mempunyai keahlian dan profesional dalam kerja. Hal ini di dukung oleh tingkat pendidikan yang rata-rata pendidikan terakhirnya adalah S2 dan telah menempuh masa kerja minimal 15 tahun, sehingga tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kualitas guru pamong di P2PNFI sangat baik dan profesional

**Kualitas dosen pembimbing** sangat baik, dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Fakhruddin, M.Pd beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNNES yang mengampu beberapa mata kuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok pria yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, dan sabar mau membimbing kami dan keluhan-keluhan kami terkait PPL dibantu untuk dicarikan solusinya hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di P2PNFI.

#### **K. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

P2PNFI mempunyai beberapa litbang, antara lain, KURSUS, PAUD, DIKMAS, dan PTK, yang masing-masing litbang ini mempunyai beberapa program unggulan, Antara lain di KURSUS mempunyai program desa vokasi yang mempunyai labsite di “Desa Vokasi Gemawang”, Kabupaten Semarang. PAUD mempunyai program TPA “Amanda” dan KB “ Anak Cerdas” di lingkungan kantor P2PNFI. DIKMAS mempunyai program unggulan berupa “Taman Baca Masyarakat Area Publik” yang berada di tempat umum, misal Rumah Sakit dr. Kariadi. PTK juga mempunyai program unggulan yaitu “Pengembangan Mutu PAUD Melalui konversi”. Masing-masing program yang ada di berbagai litbang tujuan utamanya hanya satu, yaitu melaksanakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh pendidikan formal, sehingga masyarakat dapat mendapat pelayanan pendidikan secara maksimal, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang masuk dalam wilayah kerja P2PNFI Regional II Jawa Tengah.

#### **L. Kemampuan diri praktikan**

Dalam pelaksanaan PPL ini, saya sebagai mahasiswa praktikan PPL sangat beruntung sekali bisa praktik di kantor P2PNFI Regional II Jawa Tengah ini. Di kantor ini saya mendapatkan pengalaman yang banyak. Pengalaman tentang dunia PLS, tentang program, sasaran program dan pelaksanaan program PLS. Hal ini menjadikan pengalaman saya bertambah karena pada saat kuliah hanya mendapatkan teori-teori saja tentang PLS, tanpa adanya praktek ke lapangan. Suatu ilmu atau pengetahuan akan kita dapatkan bila kita melakukannya, jadi tidak hanya teori saja. Dengan adanya pengalaman dan pembelajaran di P2PNFI serta bimbingan dari guru pamong praktikan akan lebih mengetahui, memahami dan mengerti dunia kePLSan. Dengan adanya PPL ini praktikan akan memiliki kemampuan dan kualitas untuk bekal dalam mengelola pendidikan luar sekolah, untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

#### **M. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan menjadi bertambah wawasan dan juga mengetahui orientasi awal baik tentang dunia ke PLSan sendiri maupun P2PNFI itu sendiri. Pelaksanaan PPL 1 di P2PNFI sendiri membuat praktikan tersadar bahwa ilmu itu tidak hanya bisa kita ambil dari perkuliahan melainkan ilmu itu bisa kita dapat juga dari setiap langkah kehidupan kita. Praktikan menjadi semakin sadar bahwa kemampuan praktikan masih sangat kurang aplikatif di dalam praktek di kehidupan sebenarnya. Praktikan sadar setelah melaksanakan observasi di P2PNFI bahwa hidup adalah untuk belajar dan ketulusan serta profesionalisme adalah suatu hal yang harus dijunjung dalam upaya perbaikan pendidikan untuk negeri ini.

#### **N. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

**Saran untuk jurusan PLS** : Saya merasa di jurusan PLS UNNES sangat kurang kegiatan prakteknya, kami hanya banyak disugahi tentang materi-materi tertulis saja tanpa diikuti praktek terjun di lapangan, karena menurut saya kesempurnaan ilmu adalah ketika materi diikuti dengan kerja nyata agar terciptanya lulusan PLS UNNES yang profesional dan kompeten.

**Saran untuk UNNES** : Saya harap tidak menganak tirikan PLS sebagai jurusan yang menangani pendidikan non formal, karena bila tidak ada pendidikan non formal, maka tujuan pendidikan Nasional tidak akan terwujud, hal ini dikarenakan pendidikan non formal , melayani pendidikan yang tidak terjangkau pelayanannya oleh pendidikan formal. Saya harap UNNES juga memberi kesempatan kepada mahasiswa PLS untuk ikut serta dalam mengembangkan pendidikan, agar mahasiswa PLS tidak lagi menerima sebuah pertanyaan, Apakah itu Pendidikan Luar Sekolah? pertanyaan ini membuat kami kurang percaya diri. Mohon jangan melupakan bahwa kami adalah bagian dari UNNES.

**Saran untuk P2PNFI** : Bila ada proses renovasi, data yang penting untuk lembaga sebaiknya disimpan di ruang yang mudah di akses, agar saat data itu dibutuhkan, maka akan mudah mendapatkan data tersebut.

## REFLEKSI DIRI

**Ika Rizqi Meilya (1201409031).** 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) P2PNFI Regional II Semarang. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 1 di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang yang beralamat di Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Semarang dengan baik. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 11 hari terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 10 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan praktikan pada PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan orientasi beberapa hal berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan PLS di P2PNFI Regional II Semarang**

#### **3. Kekuatan**

P2PNFI Regional II Semarang merupakan lembaga pusat pengembang pendidikan nonformal dan informal langsung di bawah Dirjen Kementrian Pendidikan sehingga seluruh kebijakan P2PNFI bersumber pada kementrian pendidikan. P2PNFI Regional II Semarang memiliki SDM yang handal dan memadai baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara umum 53% merupakan lulusan S1 dan 30% pegawainya merupakan lulusan S2. Etos kerja dan budaya kerja yang tinggi selalu dipegang teguh oleh para pegawai P2PNFI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen bersama membangun masyarakat pembelajar melalui pelayanan prima dan pengembangan model inovatif tahun 2020, memberikan inspirasi dan spirit bagi semua kepegawaian P2PNFI Regional II Semarang untuk berkarya produktif dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat melalui tiga frame work yang harus selalu dipedomani oleh P2PNFI Regional II Semarang yaitu : Integrasi proses, sharing sumber daya manusia, dan sentuhan IT, menjadikan P2PNFI menuju lembaga yang besar di masyarakat. Hingga tahun 2012 P2PNFI telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri diantaranya UNESCO Bangkok, KOICA Korea, ACCU Jepang, KNIU Jakarta, USAID Semarang, dan UNNES Semarang, Ditjen PNFI Jakarta, dll. Beberapa prestasi pernah diraih oleh P2PNFI Regional II Semarang diantaranya Citra Layanan Prima dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI, Juara I Lomba Karya Nyata PLS, mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 tahun 2011.

#### **4. Kelemahan**

Yang menjadi kelemahan dalam pengembangan pendidikan nonformal dan informal di P2PNFI Regional II Semarang adalah cakupan wilayah kerja yang sangat luas meliputi Propinsi Jateng, DIY, dan Lampung. Hal tersebut mengakibatkan ketidakmerataan pengembangan program pendidikan nonformal dan informal di tiap-tiap propinsi, terutama Lampung. Seiring dengan bergantinya nama P2PNFI dengan PP PAUDNI pandangan masyarakat mengenai nama PP PAUDNI tersebut lebih berorientasi pada program PAUD saja, sehingga menghilangkan “*ruh*” dari pendidikan nonformal dan informal itu sendiri. Hal tersebut tentu berdampak pada program PAUD mendapat fokus yang lebih dari pemerintah daripada kegiatan litbang lain baik dari segi pendanaan, sarana prasarana dll. Padahal sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 seharusnya PAUD terintegrasi dengan pendidikan Nonformal. Selain itu yang terpenting adalah pelayanan prima dan ramah perlu diperhatikan oleh seluruh pegawai P2PNFI Regional II Semarang perlu mendapat perhatian khusus. Kebersihan ruang kerja tidak semua terjaga terutama pada ruangan-ruangan yang tidak terpakai.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di P2PNFI Regional II Semarang sangat baik. Semua fasilitas yang ada di P2PNFI telah terstandar ISO 9001:2008. Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang tersedia antara lain : gedung kantor utama, gedung Matoa Loka, gedung arsip, laboratoriu APE, laboratorium kursus (menjahit, garment, Bhs.Inggris), kelompok bermain

“Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, asrama, ruang makan, Hall, aula pertemuan, ruang belajar VIP, ruang kelas (kesetaraan, keaksaraan), Guest house, wisma tamu, meeting room, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, home theater, Balai Belajar Bersama (RB3), ruang siaran radio lengkap dengan peralatannya, ATM BRI, dan lahan parkir. Adapun teknologi pendukung yang ada di P2PNFI antara lain : ruang pertemuan dilengkapi dengan LCD dan sound sistem, website, jaringan internet, hotspot area, dan media center. Selain itu teknologi pendukung lainnya adalah sistem absensi di P2PNFI telah menggunakan *face ID* dan pintu sensor di beberapa gedung.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan adalah Bpk. Suhari Yuwanto, M.Pd, beliau merupakan sosok yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang tak perlu diragukan lagi dalam bidang ke-PLS terutama dalam bidang Pendidikan Masyarakat (DIKMAS). Pengalaman kerja selama kurang lebih 15 tahun, tingkat pendidikan, serta berbagai Diklat yang telah diikuti olehnya menjadikan beliau berpengalaman dalam dunia PLS. Selain ahli dalam pembuatan modul-modul program DIKMAS, seperti pendidikan keaksaraan, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan dan anak, pendidikan keorangtuaan, pendidikan kerusutamaan gender, dan pendidikan pemberdayaan masyarakat, beliau juga ahli dalam pengembangan model inovatif berkaitan dengan pengembangan program DIKMAS, contohnya : model inovasi baru TBM Area Publik, model RB3 (Rintisan Balai Belajar Bersama), model PKBM unggulan berbasis lembaga UKM, dan yang terbaru di tahun 2012 adalah model kampung literasi. Tidak salah jika kini beliau menduduki jabatan sebagai ketua jabatan fungsional pendidikan masyarakat di P2PNFI Regional II Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh Bpk. Dr. Fakruddin, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang mengampu beberapa mata kuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya. Meskipun tidak sering bertemu, namun dosen kami terus memantau perkembangan kami lewat sms dan telephone.

### **D. Kualitas Pembelajaran di P2PNFI Regional II Semarang**

Kualitas pembelajaran di P2PNFI Regional II Semarang tidak diragukan lagi, seluruh kinerja karyawan, sarana prasarana, dan fasilitas semuanya telah terstandar ISO 9001:2008. Dalam mendukung tercapainya program dan kualitas P2PNFI Regional II Semarang telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Komitmen bersama membangun masyarakat pembelajar melalui pelayanan prima dan pengembangan model inovatif tahun 2020, memberikan inspirasi dan spirit bagi semua kepegawaian P2PNFI Regional II Semarang untuk berkarya produktif dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat dan stakeholders terkait, khususnya dalam menciptakan model-model layanan kebaruaran yang penuh partisipasi dalam bidang pendidikan nonformal dan informal. Kualitas P2PNFI melalui misinya menyebutkan akuntabilitas kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.8 Tahun 2008 tentang organisasi Tata Kerja Pusat pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal secara garis besar meliputi : perumusan kebijakan teknis, pengkajian dan pengembangan program dan model pendidikan nonformal dan informal, serta fasilitasi pengembangan sumber daya di bidang pendidikan nonformal dan informal di wilayah kerjanya. Sebagai pusat pengembang model-model program PNF dan informal, hingga tahun 2012 P2PNFI telah menciptakan beberapa inovasi-inovasi program terbaru di masing-masing Sub Bidang yang hingga kini menjadi salah satu tuntunan atau panutan percontohan beberapa lembaga lain dalam mengadopsi beberapa model program PNF diantaranya model unggulan masing-masing litbang P2PNFI antara lain: Taman Baca

Masyarakat (TBM) Area Publik yang di selenggarakan di RS, Masjid, Pasar, dll., RB3, Model PKBM unggulan berbasis lembaga UKM, Desa Literasi (Litbang DIKMAS). Desa Vokasi, Diklat PLRT, dan terbaru 2013 adalah model Pulau Pasinaon di Karimun Jawa (Litbang KURSUS). Pengembangan Mutu PAUD melalui Konversi, Peningkatan kompetensi tenaga tutor, penilik, dan PAUDNI (Litbang PTK). Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (Litbang PAUD) dan masih banyak model-model inovasi lainnya.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Hingga saat ini praktikan telah menempuh lebih dari 110 sks mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Dari situlah praktikan memiliki pengetahuan teori-teori dasar ilmu ke-PLS an. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup mengenai teori, praktikan merasa masih harus banyak belajar, dan yang lebih penting lagi adalah bagaimana cara mengaplikasikan dan mengimplementasikan teori-teori ke-PLS an yang telah didapatkan dari bekal perkuliahan tersebut. Pelaksanaan PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mempraktikkan teori-teori ilmu PLS yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya, mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan dengan terjun langsung di lapangan sesungguhnya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 hal pertama yang praktikan dapatkan adalah adaptasi dengan lingkungan P2PNFI Regional II Semarang. Selain itu, melalui kegiatan observasi dan orientasi, praktikan memiliki tambahan pengetahuan, wawasan, dan informasi mengenai profil P2PNFI Regional II Semarang, wilayah kerja, keadaan struktur organisasi, kepegawaian, keadaan fisik, lingkungan, fasilitas, sarana dan prasarana, penggunaan instansi, tupoksi dari masing-masing bidang dan seksi, pengelolaan dan administrasi, kemitraan, tata tertib, serta kegiatan-kegiatan kebijakan pengembangan program yang dilaksanakan oleh P2PNFI Regional II Semarang.

Melalui wawancara dengan seluruh kepala bagian, kepala seksi masing-masing bidang, dan kepala-kepala kelompok jabatan fungsional, praktikan dapat mengetahui karakter dan tugas pokok fungsi dari masing-masing kelompok jabatan. Sehingga praktikan mempunyai gambaran mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan ketika melaksanakan PPL II nanti.

#### **G. Saran Pengembangan bagi P2PNFI Regional II Semarang dan UNNES**

Untuk P2PNFI Regional II Semarang diharapkan untuk lebih merata dalam penentuan kebijakan pelaksanaan pengembangan program pendidikan nonformal dan informal di seluruh wilayah kerja P2PNFI regional II Semarang baik di Jateng, DIY, maupun Lampung agar masyarakat lebih merasakan dampak nyata program pendidikan nonformal. Selain itu dalam melaksanakan kegiatan, mohon untuk melibatkan kami mahasiswa PLS, agar kami dapat berkontribusi untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu kami secara langsung di lapangan, sekaligus sebagai tempat peningkatan kualifikasi kami sebagai mahasiswa PLS. Pelayanan yang prima dan “ramah”, kebersihan ruangan, serta perawatan inventaris kantor mohon menjadi perhatian khusus bagi lembaga P2PNFI Regional II Semarang.

Untuk jurusan PLS, P2PNFI telah menawarkan kerjasama untuk memfasilitasi tempat dan pengusaha dana bagi pengembangan dan peningkatan kemampuan maupun keilmuan bagi mahasiswa-mahasiswa PLS UNNES, mohon jurusan untuk ditindaklanjuti dan dimanfaatkan kesempatan ini.

Untuk UNNES, mohon buku panduan pedoman PPL UNNES tidak hanya berisi ketentuan-ketentuan untuk mahasiswa-mahasiswa jurusan pendidikan yang melaksanakan PPL di sekolah formal saja, akan tetapi juga kami mahasiswa PLS (sekolah nonformal) diperhatikan, karena hampir seluruh ketentuan susunan laporan baik PPL 1 maupun PPL II semuanya dicontohkan bagi mahasiswa pendidikan di tempat PPL sekolah formal sehingga kami yang PPL di instansi bukan sekolah merasa kesulitan dalam penyusunan laporan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Pandu Yoda Aneke Wardani  
**NIM** : 1201409037  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di Pusat Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang yang beralamat di Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah dengan lancar dan sesuai harapan. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 12 hari mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 untuk pelaksanaan observasi sebagai awal dari kegiatan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang struktur organisasi, program kerja, dan kegiatan-kegiatan yang ada di P2PNFI Regional II Semarang. Kegiatan dari observasi di PPL 1 dijadikan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

### A. Kekuatan dan Kelemahan

#### **Kekuatan**

Pusat Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang merupakan salah satu lembaga pusat pengembangan pendidikan non formal dan informal yang ada di Jawa Tengah yang wilayah pengembangannya meliputi Jawa Tengah, D.I Yogyakarta dan Lampung. Pengembangan yang dilakukan di sini meliputi pengembangan pendidikan anak usia dini, kesetaraan, keaksaraan, kursus, penelitian dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, dan yang lainnya yang berhubungan dengan pendidikan luar sekolah. Kekuatan yang dimiliki oleh P2PNFI adalah sebagai pusat pengembangan pendidikan nonformal dan informal, P2PNFI memiliki program kerja yang baik dan terarah dalam rangka pengembangan seluruh aspek pendidikan nonformal dan informal. Pengembangan yang dilakukan pun sesuai dengan target atau tujuan dari pengembangan itu sendiri. Kekuatan yang lainnya adalah program – program unggulan yang dimiliki oleh P2PNFI seperti desa vokasi yang menjadi unggulan Litbang Kursus yang telah dijadikan contoh bagi pihak lain dalam mengembangkan kursus melalui desa vokasi, Kelompok Bermain Anak Cerdas dan TPA Amanda sebagai program unggulan Litbang PAUD. Dalam Litbang PTK memiliki program unggulan yaitu Model Pengembangan Tenaga Pendidik PAUD melalui konversi yang baru-baru ini digenjarkan, dan dalam Litbang Dikmas memiliki program unggulan yaitu TBM Area Public.

#### **Kelemahan**

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di P2PNFI Regional II Semarang salah satunya adalah kurangnya kedisiplinan staff, pegawai dan pamong dalam bekerja, yang tidak sesuai jam kerja kantor, misalnya pulang sebelum jam kantor atau datang terlambat sehingga tidak hadir mengikuti apel pagi. Dan kebersihan yang kurang terjaga di beberapa gedung yang ada di P2PNFI.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di P2PNFI Regional II Semarang dapat dikatakan sangat memadai. Gedung, ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di P2PNFI Regional II Semarang. Tersedia beberapa fasilitas diantaranya yaitu, gedung kantor utama yang di dalamnya terdapat ruang Kepala P2PNFI, ruang tata umum dan ruangan rapat. Gedung laboratorium kursus, gedung Matoa Loka, gedung Arsip, asrama, ruang makan, ruang pertemuan hall, aula pertemuan 2 lantai, ruang belajar kursus, ruang belajar VIP, ruang kelas, guest house, wisma tamu, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, laboratorium APE, mushola, home theater, lahan parkir, kelompok bermain “Anak Cerdas” dan TPA “Amanda”. Terdapat pamong belajar dan pegawai serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang kegiatan di P2PNFI.

## **C. Kualitas Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pamong praktikan adalah Drs. Y. Rudiyono, M.Pd beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS terutama di bidang pengembangan PAUD lebih spesifik lagi dalam pengelolaan dan pengembangan kelompok bermain “Anak Cerdas”. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya kelompok bermain. Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik. Kualitas pamong yang ada di P2PNFI telah sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk menjadi pamong. Sebagian besar pamong sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang garapan masing-masing dan tentunya memiliki pengalaman yang banyak dalam bidang ke-PLS-an.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Fakhruddin, M.Pd beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di P2PNFI Regional II Semarang.

## **D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di P2PNFI Regional II Semarang**

Kualitas pendidikan luar sekolah yang ada di P2PNFI Regional II Semarang jelas sangat baik karena sebagai pusat pengembangan pendidikan nonformal dan informal, maka sudah tentu memiliki kualitas yang baik. Dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS sangat menunjang pelaksanaan pengembangan pendidikan luar sekolah di P2PNFI Regional II Semarang maupun di lab site-lab site di bawah naungan P2PNFI Regional II Semarang. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa program unggulan yang dimiliki oleh P2PNFI dalam pengembangan Pendidikan Luar Sekolah.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Pelaksanaan PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan nonformal dan informal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga pendidikan nonformal dan informal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang

menaungi pendidikan nonformal dan informal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah. Melalui PPL 1 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1**

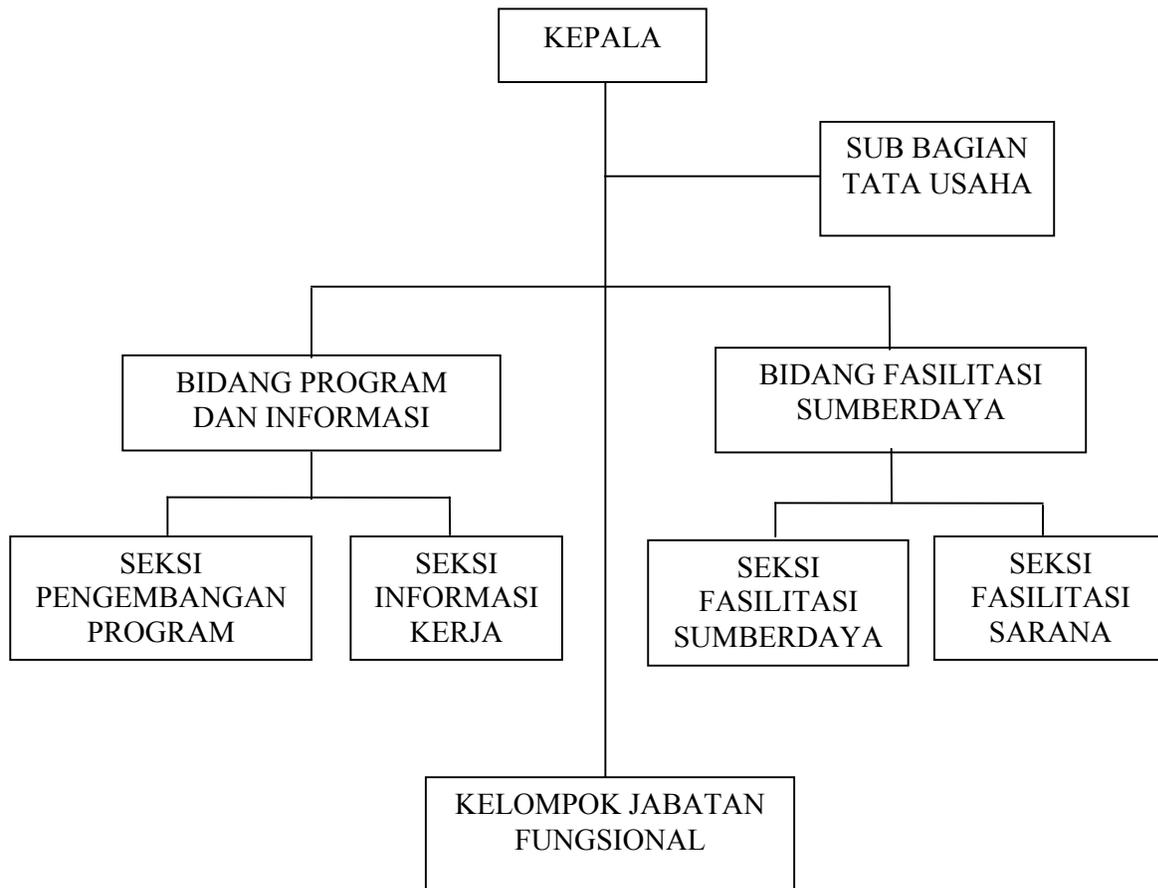
Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala P2PNFI Regional II Semarang, pamong belajar di masing-masing litbang, para staff dan seluruh pegawai yang ada di P2PNFI Regional II Semarang yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan kegiatan yang ada di P2PNFI Regional II Semarang secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di P2PNFI Regional II Semarang

#### **G. Saran Pengembangan bagi P2PNFI Regional II Semarang dan Unnes**

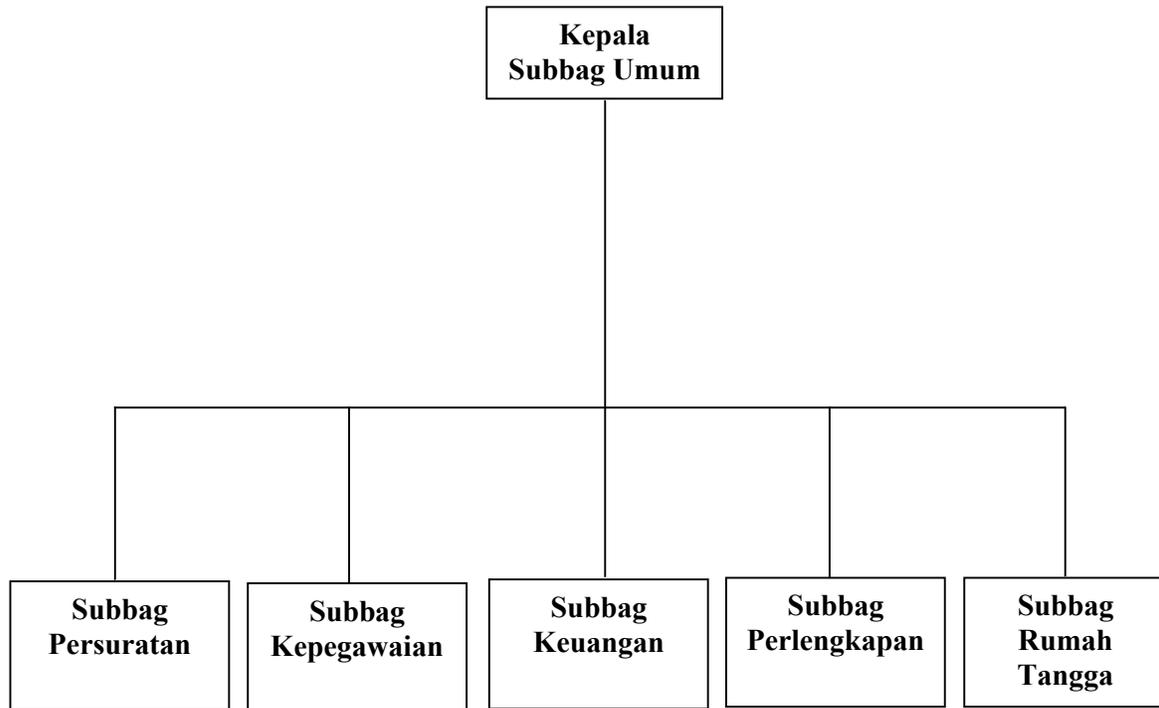
Di Lembaga P2PNFI Regional II Semarang diharapkan untuk dapat meningkatkan lagi kualitas pendidikan luar sekolah dengan menambahkan lagi program unggulan yang lainnya. Perguruan Tinggi Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan dan diharapkan juga dapat merealisasikan kerjasama yang dijalin dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun non kependidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompoten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja kelak.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI P2PNFI REGIONAL II SEMARANG



**STRUKTUR ORGANISASI BIDANG ADMINISTRASI  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG**



**DAFTAR NAMA KEPEGAWAIAN  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

**A. Kepala** : Dr. Ade Kusmiadi, M.Pd

**B. Kasubbag TU** : Sri Ujiani Lies Purwati, M.Si

**1. Subbag Persuratan :**

- a. Eka Sri cahyani, S.E
- b. Yuli Anggraeni, S.S
- c. Asih WulandariS.Ag

**2. Subbag Kepegawaian :**

- a. Ngasni,. S.Pd
- b. Arif Wibowo, S.T
- c. Heni Erlina Siswi M., S.Pd
- d. Wahyu Fakhruddin

**3. Subbag Keuangan**

- a. Bagian Pencairan dana : Kristiana Anggoro, S.Tp
- b. Bagian Gaji : Sutrisno, S.Pd
- c. Bagian Pelaporan & Peng-SPJ an : Sri Rejeki, S.Pd
- d. Angoota :
  - Suropto, S.Pd
  - Catur Agustina rahayu, S.E
  - Inggit Agustina Rahayu, S.E
  - Noer Herawati, A.Md

**4. Subbag Perlengkapan :**

- a. Koordinator : Taat Priyanto
- b. Subbag perawatan mobil : Dwi Ari Wuryanto
- c. Subbag Komputer : Adip Musyafa
- d. Subbag Elektronik : Bayu Prayitno
- e. Subbag Listrik : Sugiyanto Heri Purnomo

**5. Subbag Rumah Tangga :**

- a. Koordinator : M. Sabani , S.Pd
- b. Bendahara PNPB : Sri Ismu Nuraini asriningsih, S.E
- c. Penggunaan Fasilitas : Joko Sutrisno, A.Md
- d. Konsumsi : Endang Haryati, S.Pd  
Ngadimin, S.E

**C. Seksi Pengembangan Program dan Evaluasi**

Ketua Seksi : Drs. Suka,M.Pd

Anggota :

- a. Pengarsipan, pengadministrasian dan BPP : Lulu Rosmery,S.Sos
- b. Persuratan data dokumentasi program percontohan : Budi Sri Aryani
- c. Urusan monitoring dan evaluasi program : Sabariman,SH
- d. Bimbingan teknis dan kabid program dan info : Rahmawati KW,S.Pd
- e. Pengkajian dan penelitian : Sri Hutomo,SE,M.M
- f. Labsite unggulan dan umum : Joko Santosa,SE
- g. Pengembangan modan dan ujicoba : Rudi Widarto, S.Tp

**D. Seksi Informasi dan kerja**

Ketua Seksi : Lambertus Tobay,S.T,M.SI

Anggota :

- Dedy Hariyanto,S.Kom
- Panca Hariyadi Awan,S.Pd
- Tri Aries, S.M., S.E
- Rudyanto, S.Si

**E. Seksi Fasilitas Sumber Daya**

Koordinator : Heri Martono, S.S., M.Pd.

Anggota :

- Drs. Eko Sumardi, M.Pd
- Drs. Imron Maskuri

## **F. Kelompok Jabatan Fungsional**

### **1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Koordinator : Pujiana, M.Pd  
Ketua : Drs. Y Rudi Yono  
Sekretaris : Marsono, S.T., M.Kes  
Bendahara : Zumrotul Hasanah, S.Psi  
Seksi Pembelajaran : Dra. Endar Juniarti, M.Pd  
Sari Purnamawati, S.Pd

Pendidik :

- Siti Nuryanti
- Sri Supadni
- Mochamad Muhibbin
- Supriyati, S.Pd
- Diah Gardania R.W
- Agnes Punjung Vocalize
- Umi Baroroh, S.Pdi
- Syakiroh
- Retno Handayani

### **2. Pendidikan Masyarakat (DIKMAS)**

Ketua : Suhari Yuwanto, M.Pd  
Sekertaris : Yuniarti, M.Hum  
Bendahara : Muhsalim, M.Pd

Anggota :

- Jamaludin, M.Kom
- Drs. Suyanto, M.Pd
- Drs. Andriyanto
- Endang Tri Haryanti, M.Pd
- Sri Wijayanti, S.Pd
- Petra Dewi, S.H, M.Pd
- Dra. Febri Hartanti Purbaningrum
- Drs. Waluyo Basuki, M.Pd
- Drs. Sri Suyanto, M.Si
- Dra. Riyanti Anggoro peni, M.Pd

### **3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)**

Koordinator : Dra. Sri Wahyuni, M.Pd

Anggota :

- Dra. Bibit Sholekhah, M.Pd
- Dra. Patrio Puspawati, M.Pd
- Sulaiman, S.E
- Dra. Sri Lestari
- Agus Wijatmoko, M.Pd
- Winarsih, S.S., M..Si
- Rahmat Gunaria, S.Pd
- Dra. Edi Astuti
- Sanoto Hadi, S.Pd, M.Pd
- Melati Indri Hapsari, S.Km, M.Kes

- Bambang Sri Martono, S.Kom, M.Si
- Heru Djoko Waluyo, S.Pd

#### **4. KURSUS / VOCASIONAL**

Koordinator : Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd

Sekretaris : Agus wahyono, S.Sos

Bendahara : Drs. Supriyadi

Ketua Ruang : Drs. Sigit, M.Pd

Anggota :

- Ir. M. Khosin Dwiyono
- Heru Priyambodo, S.Pd, M.Kom
- Djumadi, S.Pd
- Birowo Dwi Chondro, S.Kom
- Dra. Nur Ratnawati
- Ana kristiani, S.Pd
- Titiek Dyah Wardani, S.E, M.Kes
- Dra. Retno Wiharti
- Dra. Does Ichwani T.W

**PROGRAM TARGET CAPAIAN**  
**P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kerja</b>	<b>Target</b>
Model percontohan PAUDNI yang dikembangkan di tingkat regional	Jumlah model PAUDNI yang dikembangkan: - Model kursus dan pelatihan yang dikembangkan - Model PAUD yang dikembangkan - Model pendidikan masyarakat yang dikembangkan - Model P2TK yang dikembangkan	24 naskah 3 naskah 3 naskah 3 naskah 3 naskah
Penelitian dan pengkajian PAUDNI	Pengkajian dan penelitian PAUDNI	12 naskah
Model percontohan PAUDNI yang dilakukan di tingkat provinsi dan kabupaten atau kota	Jumlah kelompok percontohan pembelajaran PAUDNI yang dibentuk : - Kelompok percontohan pembelajaran kursus dan pelatihan - Kelompok percontohan pembelajaran PAUD - Kelompok percontohan pembelajaran DIKMAS - Kelompok percontohan PTK PAUDNI	71 Lbg 20 Lbg 18 Lbg 21 Lbg 12 Lbg
UPT yang mendapat penguatan kapasitas kelembagaan	Jumlah dan jenis sarana dan prasarana pembelajaran yang dikembangkan : - Pengembangan modul peningkatan kompetensi SDM - Pengembangan sarana pembelajaran program PAUDNI - Pengembangan sarana pembelajaran ketrampilan PAUDNI - Pengembangan sarana belajar audio visual - Pengembangan kapasitas sarana	365 unit 60 unit 120 unit 90 unit 40 unit

	<p>pembelajaran PAUDNI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan sarana pengembangan berbasis broadcast radio</li> <li>- Workshop pengembangan kapasitas sarana pembelajaran</li> </ul>	<p>4 unit</p> <p>50 unit</p> <p>1 kegiatan</p>
Lembaga PAUDNI mendapatkan pengendalian mutu	<p>Jumlah penyelenggaraan PAUDNI yang mendapat bimbingan teknis dan pemetaan mutu PAUDNI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis</li> <li>- Pemetaan mutu PTK PAUDNI</li> <li>- Kerjasama dan kemitraan</li> </ul>	<p>133 Lbg</p> <p>120 Lbg</p> <p>5 Lbg</p> <p>8 Lbg</p>
Labsite PAUDNI di tingkat Privinsi dan Kabupaten / Kota	<p>Laboratorium percontohan PAUDNI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan laboratorium program unggulan</li> <li>- Operasional dan pemeliharaan labsite PAUDNI</li> </ul>	<p>9 Lab</p> <p>4 Lab</p> <p>5 lab</p>
Dokumen rencana dan evaluasi kegiatan layanan pengkajian, pengembangan dan pengendalian mutu PAUDNI sesuai dengan ketentuan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring, supervisi program PAUDNI</li> <li>- Workshop pengembangan stem informasi PAUDNI</li> <li>- Temu konsultasi dan koordinasi program PAUDNI</li> <li>- Evaluasi program PAUDNI</li> <li>- Koordinasi kegiatan SKB dan BPKB</li> <li>- Pembinaan dan konsultasi program PAUDNI</li> <li>- Workshop pengembangan rencara model program unggulan</li> </ul> <p>Data dan informasi PAUDNI yang dipromosikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan SIM / Website</li> <li>- Pameran dan publikasi</li> </ul>	<p>70 Lbg</p> <p>40 orang</p> <p>60 orang</p> <p>40 Lbg</p> <p>61 Lbg</p> <p>60 Lbg</p> <p>60 orang</p> <p>6 Dok</p> <p>1 Dok</p> <p>1 Dok</p>

- Promosi melalui media cetak / elektronik	1 Dok
- Sosialisasi program	1 Dok
- Penyelenggaraan radio / TV PAUDNI	1 Dok
- Pengembangan pusat informasi	1 Dok
- Pengembanagan radio komunitas	1 Dok
Dokumen kepegawaian, keuangan, dan ketatausahaan	4 Dok
- Dokumentasi dan pengelolaan administrasi kepegawaian	1 Dok
- Pembinaan administrasi dan pengelolaan dokumentasi keuangan	60 Lbg
- Dokumentasi dan pengelolaan arsip	1 Dok
- Pengelolaan SABMN	1 Dok
SDM PAUDNI yang meningkat kualifikasi dan kompetensinya	26 Dok
- Pelatihan bagi pengelola keuangan PAUDNI	40 orang
- Pelatihan TK provinsi (4 angkatan)	160 orang
- Pelatihan calon pelatuh PAUD (2 angkatan)	80 orang
- Pelatihan calon pelatih pendidikan masyarakat (2 angkatan)	80 orang
- Pelatihan tingkat dasar (2 angkatan)	80 orang
- Pelatihan pengembangan profesi bagi penilik PAUDNI	40 orang
- Pelatihan pengembangan profesi pamong belajar	40 orang
- Pelatihan pengelola lembaga PAUD	40 orang
- Evaluasi dampak pelatihan	1 Dok
- Pelatihan fungsional (2 jenis)	80 orang
- Orientasi teknis pembelajaran PAUD	40 orang

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ortek pembelajaran PAUD</li> <li>- Ortek peningkatan kompetensi pengelola sarana pembelajaran</li> <li>- Ortek penguatan manajemen SDM</li> <li>- Workshop pengembangan SDM</li> <li>- Sinergi penguatan SDM lintas provinsi</li> <li>- Pengembangan model PTK bagi BPKB</li> <li>- Seminar internasional penguatan SDM PAUDNI</li> </ul>	<p>40 orang</p> <p>40 orang</p> <p>40 orang</p> <p>40 orang</p> <p>40 orang</p> <p>2 Dok</p> <p>100 orang</p>
Non IKK	Layanan perkantoran	1 Tahun

**TUPOKSI SEKSI PROGRAM DAN EVALUASI  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

- Merancang program secara khusus untuk komunitas PP PAUDNI sendiri maupun secara eksternal
- Memfasilitasi pengembangan model kinerja dan penelitian pamong
- Evaluasi program-program dari kegiatan-kegiatan kePLSan baik di PP PAUDNI sendiri maupun implementasi kegiatan dari kelompok jabatan fungsional.
- Supervisi dari satuan PP PAUDNI

**RENCANA KEGIATAN SEKSI PROGRAM  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

No	Kegiatan	Sasaran	Rencana pelaksanaan (bulan)												Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Model PAUDNI yang dikembangkan	3 model		v											
	Model kursus dan pelatihan yang dikembangkan	3 model		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
	Model PAUD yang dikembangkan	3 model		v	v	v	v	v	v	v	v				
	Model Pendidikan Masyarakat yang dikembangkan	3 model		v	v	v	v	v	v	v	v	v			
	Model P2TK PAUDNI yang dikembangkan	61 lembaga			v	v	v	v	v	v	v	v	v		

2	Kelompok percontohan pembelajaran PAUDNI																	
	Kelompok percontohan pembelajaran kursus dan pelatihan					v	v	v	v	v	v	v	v	v				
	Kelompok percontohan pembelajaran PAUD							v	v	v	v	v	v					
	Kelompok percontohan pembelajaran Dikmas	60 lembaga						v	v	v	v	v	v					
3	Penyelenggaraan PAUDNI yang mendapat bimbingan teknis	4 lab							v									
4	Laboratorium percontohan PAUDNI	4 dokumen						v	v	v	v	v	v	v	v			
5	Dokumen rencana kegiatan dan anggaran, evaluasi dan pelaporan	1 Dokumen																
	a. Monitoring, supervisi program	1 Dokumen							v	v	v	v	v	v				

	PAUDNI																
	b. Pengendalian mutu program PAUDNI	1 Dokumen			v			v	v								
	c. Evaluasi program PAUDNI (2x)	1 Dokumen							v						v		
	d. Workshop pengembangan model	3 naskah						v									
6	Dokumen penelitian dan pengkajian								v	v	v	v					

**TUPOKSI SEKSI INFORMASI DAN KERJASAMA  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

1. Penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan program atau kegiatan PAUD di P2PNFI
2. Publikasi keluar seperti di radio, stasiun TV
3. Evaluasi program yang berkaitan dengan informasi
4. Manajemen Laporan atau database untuk disebarluaskan disebarluaskan melalui radio, tv.

**PROGRAM KERJA SEKSI INFORMASI DAN KERJASAMA  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

No	Nama Kegiatan	Sub Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Penyelenggaraan mutu PAUDNI yang mendapat bimbingan teknis	A. Workshop penyusunan dan pengembangan instrument B. Orientasi pemetaan mutu PAUDNI 2012 C. Pemetaan mutu Jateng-DIY D. Pemetaan mutu Lampung E. Pemetaan mutu PTK PAUDNI F. Sosialisasi hasil pemetaan mutu PAUDNI G. Pengembangan	Maret 2012  14-16 Mei   Juli 2012  Agustus	Semarang  Salatiga  Jateng dan DIY Lampung Jateng dan DIY Surabaya  Semarang

		bahan ajar audio visual PAUDNI		
2	Kerjasama dan kemitraan	A. Kerjasama dengan wartawan B. Kerjasama dengan pemda Jepara di Karimun Jawa C. Kerjasama dengan NU D. Kerjasama dengan yayasan Pasinaon model desa Aksara	Maret-Mei 2012 28-30 Mei  Juli 2012 Juli 2012	Semarang Karimunjawa  Semarang Semarang
3	Data dan informasi PAUDNI	A. Pengelolaan SIM P2PNFI 2012 B. Pameran dan publikasi PAUDNI C. Promosi melalui media cetak dan elektronik D. Sosialisasi / promosi model program E. Penyelenggaraan radio/ TV PAUDNI F. Pengembangan pusat informasi G. Penerbitan majalah/jurnal	1 tahun 1 tahun  1 tahun  Mei  Juni  Jan-Juli 2012	P2PNFI Semarang    Semarang  P2PNFI  P2PNFI
4	Peralatan dan fasilitas perkantoran	- Pengembangan radio komunitas PAUDNI		
5	Pengkajian dan penelitian	- Pengkajian dan penelitian PAUDNI	Juni 2012	Semarang

6	Penyusunan rencana program dan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop pengembangan sistem informasi PAUDNI</li> <li>- Koordinasi kegiatan teknis SKB/BPKB</li> </ul>		
7	Data Based	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat dokumentasi PP PAUDNI Regional II</li> </ul>	Agustus 2012	
8	Program kerjasama kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat program CSR melalui kemitraan usaha</li> </ul>	September 2012	

**PROGRAM KERJA SEKSI FASILITAS SUMBER DAYA MANUSIA (FSDM)  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

A. Eksternal Capacity Building

1. Ortek Pembelajaran PAUD
2. Pelatihan Pengelola Keuangan PAUDNI
3. Pelatihan Tingkat Provinsi Lampung
4. Pelatihan Calon Pelatih PAUD
5. Pelatihan Calon Pelatih Dikmas
6. Pelatihan Tingkat Dasar PAUD
7. Pelatihan pengembangan Profesi Pamong Belajar
8. Pelatihan Pengelola Lembaga PAUDNI
9. Pelatihan fungsional ( PB dan Penilik )
10. Orientasi Teknis Pembelajaran PAUD ( Diklat Online)
11. Field Based Training bagi Pengelola PAUDNI
12. Seminar Internasional

B. Internal Capacity Building

1. Ortek Peningkatan Kompetensi SDM PAUDNI
2. Sinergitas Penguatan SDM Berbasis Kawasan Regional

C. Pendukung

1. Workshop Peningkatan Mutu PAUDNI
2. Pengembangan Percontohan Pembelajaran PTK PAUDNI
3. Evaluasi Dampak Pelatihan
4. Pengembangan Model SDM PAUDNI ( BPKB )
5. Pengkajian dan Penelitian

**PROGRAM KERJA KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL KURSUS  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

1. Kursus keliling
2. Desa vokasi (2009)
3. Unit layanan keuangan micro di desa vokasi (2010)
4. Diklat penempatan luar negeri/PLRT (2011)
5. Diklat PLRT penempatan dalam negeri (2012)
  - House keeper
  - Baby sitter
  - Nanny
  - Take giver
  - dll
6. Pulau pasinaon (2013) di Karimun Jawa
  - Agribisnis
  - Ekonomi
  - Budaya

**PROGRAM KERJA PENDIDIKAN MASYARAKAT (DIKMAS)  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

1. Pendidikan Keaksaraan
  - A. Pendidikan keaksaraan OD
    - a. Keaksaraan lingkungan
    - b. Keaksaraan Media
    - c. Keaksaraan Bencana
    - d. Keaksaraan Perdamaian
    - e. Keaksaraan lingkungan
    - f. Keaksaraan Media
    - g. Keaksaraan Bencana
  - B. Inovasi percepatan bebas buta aksara
  - C. Layanan paska keaksaraan (multi keaksaraan)
  - D. Peningkatan budaya tulis melalui koran ibu dan anak
  
2. Peningkatan Budaya Masyarakat
  - A. Perluasan akses bacaan masyarakat
  - B. Penyediaan TBM diruang public
  - C. Penyediaan bahan ajar keaksaraan, kecakapan hidup dan bacaan digital
  
3. Pendidikan Pemberdayaan Perempuan dan Anak
  - A. Pendidikan kecakapan hidup perempuan
  - B. Pendidikan pemberdayaan anak marjinal
  - C. Pendidikan pencegahan tindak pidana perdagangan orang
  
4. Pendidikan Kepemudaan
  - A. Pendidikan seni, budaya dan olah raga masyarakat local
  - B. Pendidikan pencegahan (NAPZA,HIV/AIDS,KDRT,Eksploitasi anak,Anak bermasalah dengan hokum, kriminal trans nasional)

5. Pendidikan Keorngtuaan
  - A. Bantuan pendidikan kecakapan keorngtuaan (parenting education)
  - B. Layanan kecakapan perawatan lansia
  
6. Pengarusutamaan Gender (PUG) bidang pendidikan
  - A. Peningkatan kapasitas kelembagaan PUG
  - B. Pendidikan keluarga berwawasan gender
  - C. Kemitraan PUG
  
7. Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat
  - A. Penataan PKBM, TBM, dan satuan DIKMAS sejenis
  - B. Pemberdayaan potensi mitra DIKMAS
  - C. Perluasan kemitraan dan jejaring DIKMAS.

❖ **Program Kerja Unggulan Tahun 2011 :**

1. Model RB3
2. Model PKBM unggulan berbasis lembaga UKM
3. Model TBM area Publik

❖ **Program Kerja Unggulan Tahun 2012 :**

1. Model kampung literasi/KL
2. Memperkuat bidang pendidikan keaksaraan
3. Gerakan peningkatan minat baca
4. Pelayanan pendidikan untuk perempuan
5. Pemberdayaan Perusutamaan Gender.

**LABORATORIUM DAN LABSITE  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

**Laboratorium PAUD**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pengelola</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jumlah WB</b>
1.	Kelompok bermain Anak Cerdas	Drs. Y Rudiyo	Ungaran	98
2.	TPA amanda	Dra. Aniek Sugiyanti, M.Si	Ungaran	23
3.	KB Surya Ceria Aisyiah	Dra. Siti Noerhajati, M.Si	Kabupaten Karanganyar	200
4.	KB Tunas Bangsa	Rowiyah	Desa Kuwarasan, Kebumen	53
5.	KB Tunas Harapan	Luluk	Desa Wedung, Kec. Wedung, Demak	45
6.	KB Anggrek Ungu	Heriwati Mosasiningsih	Desa Pengantin, Kec. Klambu, Grobogan	47
7.	KB Kartini	Yanti	Getasan, Kab. Semarang	31
8.	TPA Pelangi Nusantara	Sri Kusmiyati	Jl. Dewi Sartika Raya, semarang	74
9.	KB Tunas Bakti	Supangat	Desa Kertosari, Kec. Singorojo, Kab. Kendal	55
10.	KB Bina Mandiri	Suyatini	Desa Mangunan, Kec. Dlingo, Bantul	59

11.	TPA Buah Hati	Etik Kurniati	Ungaran	18
12.	Laboratorium pengembangan APE	Kunarti	Ungaran	13
13.	Laboratorium pengembangan APE	Ganjar, S.Pd	SKB Grobogan	10

### Laboratorium Vokasional

No	Nama	Pengelola	Alamat	Jumlah WB
1.	Laboratorium Kursus (Fitness, Garment, Menjahit, Bahasa Inggris, dan Komputer)	Dra. Nur Ratnawati	Ungaran	64
2.	Desa Vokasi Gemawang	Amin aroni	Desa Gemawang, Kec. Jambu, Kab. Semarang	45
3.	Desa Vokasi Reksosari	Tanwir	Desa Reksosari, Kec. Suruh, Kab. Semarang	27
4.	LPK INKA	Istiqomah	Wonosobo	20

### Laboratorium DIKMAS

No	Nama	Pengelola	Tempat	Jumlah WB
1.	PKBM Citra Ilmu	H.Moch.Isman	Ungaran	1.007
2.	PKBM Ulul Albab	Puji Astuti, A.Md	Kel. Sumurboto, Kec. Banyumanik, Semarang	145
3.	PKBM Ngudi kawruh	Joko Hendro Wibowo	Kel. Pedalangan, Kec. Banyumanik, Semarang	279
4.	Balai Belajar Bersama	Munawar, S.Pd	Desa Pagersari,	105

	(B3) Hj.Mudrikah		Kec. Patean, Kab, Kendal	
5.	Rintisan Balai Belajar Bersama (RB3) KENARI	Tutian / Harto	Desa Ngargosaka, Kec. Srumbung, Kab. Magelang	90
6.	Rintisan Balai Belajar Bersama (RB3) Bangun Ilmu	Riswanto	Kompleks Balai desa Bangunkerto, Kec.Turi, Kab. Sleman, DIY Yogyakarta	100
7.	PKBM Harmoni	Sudiyanto	Desa Kotayasa, sumbang, kab. Banyumas	238

#### **Laboratorium PTK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pengelola</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jumlah WB</b>
1.	Kejar paket C P2PNFI Regional II Semarang	Bibit Solekhah	Ungaran	50
2.	Kejar Paket C SKB Jepara	Dian Sekar	Jepara	80
3.	Kejar Paket C SKB Sukoharjo	Widodo	Sukoharjo	72
4.	Kejar Paket B PKBM Tunas Mekar	Murtawan	Kabupaten Semarang	60
5.	Kejar Paket B dan C PKBM Ngudi Mulya	Munirin, M.Pd	Demak	110

**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1  
P2PNFI REGIONAL II SEMARANG TAHUN 2012**

**JADWAL KEGIATAN PPL 1 ( ORIENTASI )**

<b>NO.</b>	<b>HARI / TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>
1.	Selasa, 31 Juli 2012	- Pengenalan/orientasi fisik lingkungan
2.	Rabu, 1 Agustus 2012	a. Orientasi Sub Bagian tata Usaha - Ika Rizqi Meilya - Pandu Yoda Aneke W - Dedy Charisma b. Orientasi Bidang Program dan Informasi - Nararia H P - Hanik K N c. Orientasi Bidang Fasilitas Sumber Daya - Asta Takdira - Galih Pratama N
3.	Kamis, 2 Agustus 2012	- Wawancara dengan Kepala P2PNFI Regional II Semarang - Pendalaman observasi tanggal 1 Agustus 2012
4.	Jumat, 3 Agustus 2012	a. Orientasi Kursus ( Vokasional ) - Ika Rizqi Meilya - Dedy Charisma - Nararia H P - Asta Takdira b. Orientasi PAUD - Pandu Yoda Aneke W - Galih Pratama N - Hanik K N
5.	Senin, 6 Agustus 2012	Pendalaman Observasi tanggal 3 Agustus 2012
6.	Selasa, 7 Agustus 2012	a. Orientasi PTK - Asta takdira - Pandu Yoda Aneke W - Dedy Charisma b. Orientasi Dikmas - Ika Rizqi Meilya - Hanik Khaeratul N

		- Nararia H P - Galih Pratama N
7.	Rabu, 8 Agustus 2012	Pendalaman Observasi tanggal 7 Agustus 2012
8.	Tanggal 9- 10 Agustus 2012	Penyusunan laporan PPL 1

Semarang, 30 juli 2012

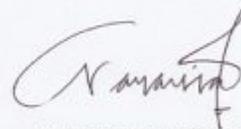
Mengetahui,

Koordinator Guru Pamong  
P2PNFI Regional II Semarang



Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd  
NIP. 196510301993032002

Ketua Kelompok PPL P2PNFI  
Regional II Semarang



Nararia Hutama Putra  
NIM. 1201409009

## DOKUMENTASI

